



# UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif, dan Santun

email : majalah@unp.ac.id

ISSN 2776-9895



## Era

# Internasionalisasi

### INOVASI

Inovasi Bulu Mata Palsu Berbahan Serat Alami: Menyatukan Kecantikan, Keberlanjutan, dan Teknologi

10

### ARTIKEL

Sepuluh Rahasia Merajut Kolaborasi Riset Internasional, *Why Not?*

28

### RISET DAN PENGABDIAN

UNP Berkolaborasi dengan 11 PT LPTK se-Indonesia dan Konsulat Jenderal RI Johor Bahru Malaysia

18

### SEPUTAR MAHASISWA

Mahasiswa UNP Tampil di Nanyang Technological University Singapura

32

# Spirit Internasionalisasi

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Majalah Universitas Negeri Padang (MUNP), memasuki tahun ke IV dengan Edisi Ke-13, kehadiran MUNP di edisi ini, mengangkat isu “Era Internasionalisasi”. Hal ini sejalan dengan gebrakan dari Universitas Negeri Padang (UNP) untuk mencapai visi “Menjadi Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional”, di antaranya merubah Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) lembaga dengan meningkatkan status UPT Layanan Internasional menjadi Direktorat Internasionalisasi, lawatan ke beberapa Universitas hebat di beberapa negara, menjalin kerja sama internasional melalui Nota Kesepahaman dengan berbagai Perguruan Tinggi di Luar Negeri, Expo Pendidikan di beberapa negara, *international conference*, riset kolaborasi internasional, pengabdian, penulisan artikel jurnal bereputasi internasional, *student mobility*, dan pertukaran mahasiswa, event lomba tingkat internasional bahkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional, *event* berupa ajang kompetisi yang diikuti mahasiswa, internasional, serta banyak lagi berbagai terobosan yang dilakukan UNP untuk mendapat predikat yang baik di QS Ranking, sebagai wujud *World Class University (WCU)*.

Pemberitaan di MUNP pada edisi ini, juga lebih dominan menginformasikan, perkembangan dari topik terkait. Tim



redaksi tidak kesulitan mengumpulkan berita seputar internasionalisasi tersebut, karena sudah banyak berita yang tersimpan di Web UNP, berita segala kegiatan internasionalisasi yang ditulis oleh civitas akademika di edisi Januari - Maret 2024 ini. Termasuk berbagai kegiatan yang digelar di kampus UNP tak lepas dari bidikan kamera dari Tim Humas UNP.(\*)

Pimpinan Redaksi,

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

## CONTENT

### SAJIAN UTAMA



Mantapkan Posisi Word Class University (WCU) UNP Bangun Jejaring Internasional

4

### INOVASI



Inovasi Bulu Mata Palsu Berbahan Serat Alami: Menyatukan Kecantikan, Keberlanjutan, dan Teknologi

10

### EDUKASI



Mantapkan Posisi Word Class University (WCU) Puluhan Prodi UNP Mengikuti Akreditasi Internasional

15

### ALUMNISIANA



Epy Dahlan: Berbuatlah! Jangan Pernah Menunggu!

18

### WIRUSAHA



Geliat Karimuda, Startup Anyar Rintisan Mahasiswa FT UNP

25

### ARTIKEL



10 Rahasia Merajut Kolaborasi Riset Internasional, Why Not?

28

### SEPUTAR MAHASISWA



Mahasiswa UNP Tampil di Nanyang Technological University Singapura Bahas Manuskrip Hikayat Pelanduk Jenaka

32

### SERBA-SERBI UNP



Membanggakan, Dua Mahasiswa Pendidikan Fisika UNP Berhasil Terbitkan Jurnal Internasional Bereputasi Q2

34

Tim Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang tahun 2023 berdasarkan SK Rektor No. 122/UN35/KP/2023 tanggal 4 Januari 2023

**Pengarah Redaksi:**

Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D.  
 Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.  
 Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D.  
 Prof. Yohandri, M.Si, Ph.D.  
 Prof. Dr. Yasri, M.S.

**Penanggung Jawab:**

Okki Trinanda, S.E., M.M.

**Penasehat Redaksi:**

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

**Pemimpin Redaksi:**

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

**Wakil Pimpinan Redaksi:**

Utari Dwi Rahma Sasmita, S.I.Kom.

**Redaksi:**

Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.  
 Prof. Dr. Rahadian Z, S.Pd, M.Si.  
 Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.  
 Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.  
 Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum.  
 Krismadinata, ST, MT, Ph.D.  
 Dr. Nofrion, M.Pd.  
 Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.  
 Muhammad Adek, M.Hum.

**Bidang Hukum :**

Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D.  
 Afriva Khaidir, SH, M.Hum., MAPA., Ph.D.

**Sekretariat :**

Syafril, A.Md.  
 Siti Sarah, M.Hum.

**Fotographer :**

Bakri  
 Aguswandi, A.Md.  
 A.B. Apriyandi, A.Md.

**Alamat Redaksi/Tata Usaha :**

Kantor Humas Universitas Negeri Padang  
 Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP  
 Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang  
 Telp. 0751-7053902

## GLOKALISASI & GLOBALISASI PERGURUAN TINGGI



Banyak tuntutan publik yang ditujukan pada sebuah lembaga Perguruan Tinggi (PT) terkait tentang kualitas, reputasi, visi bahkan posisi dari sebuah institusi yang berisikan para akademisi ini. Sebuah PT mesti dinamis sejalan dengan perubahan-perubahan di aras lokal dan tentunya global. Sebagai kebijakan dan program tekah digulirkan oleh pemerintah mulai dari kurikulum, penjaminan mutu, Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM), Internasionalisasi PT dan bahkan yang paling hebat otonomi PT serta kebijakan tentang sistem pengelolaan SDM.

Istilah glocalisasi (*glocalization*) yang identik dengan istilah dalam bidang ekonomi yang berarti jargon bisnis untuk adaptasi produk atau jasa terhadap wilayah dan kebudayaan tempat produk tersebut dijual. Artinya mirip dengan istilah internasionalisasi cuma berbeda dari tataran konteks saja, jika kita pinjam istilah tersebut, maka sebuah PT harus memiliki standar lokal dan global. Sementara globalisasi (*globalization*) diartikan proses mendunia dari informasi, gaya hidup, pemikiran, teknologi dan sebagainya.

Adaptasi sebuah PT yang mesti memiliki kepercayaan secara lokal dan memiliki kekuatan secara global adalah sebuah tuntutan dan sekaligus tantangan. Dibutuhkan komitmen keseriusan dan mengerahkan semua potensi atau sumber daya (*resources*) yang dimiliki oleh sebuah PT, agar institusinya memiliki reputasi internasional atau dikenal di jagad raya ini.

Sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam menghadapi tantangan global. Selain itu pemerintah perlu mendorong investasi pendidikan dan menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Kemandirian dalam menghadapi ketatnya sebuah kompetisi dalam bentuk rankingisasi. Indikator yang digunakan oleh QS WCU Ranking misalnya, memuat 7 (tujuh) kriteria, yakni riset, proses pengajaran, kemampuan kerja, internasionalisasi, fasilitas, sistem pembelajaran online dan inovasi. Ke semua kriteria dalam pencapaiannya tidaklah mudah, memang dibutuhkan visi, komitmen, program, anggaran dan regulasi dari sebuah PT agar bisa bersinergi secara internal dan eksternal untuk masuk dan bertahan dalam QS WCU Ranking.

Prof. Ganefri, Ph.D.



## MANTAPKAN POSISI *WORLD CLASS UNIVERSITY* (WCU) UNP BANGUN JEJARING INTERNASIONAL

ABNA HIDAYATI & ERIAN JONI

*Universitas Negeri Padang (UNP) saat ini semakin memantapkan dirinya menjadi kampus berkelas dunia-World Class University (WCU), dengan memperluas jejaring kerjasama dengan kampus-kampus terbaik di dunia. Rektor UNP Profesor Ganefri, PhD sudah melakukan sejumlah kunjungan dan menandatangani perjanjian kerjasama dengan rector-rector dari kampus ternama tersebut.*

Sejak terjadinya perubahan status menjadi perguruan tinggi badan hukum (PTNBH), UNP ditarget masuk pada jajaran kampus-kampus terbaik di dunia melalui program WCU. Untuk itu jajaran pimpinan UNP terus mengatur strategi dengan menjalin jejaring internasional dan berkolaborasi dengan kampus-kampus besar dunia. "Kita ikut serta dan berperan aktif mengikuti kegiatan berskala internasional," kata Prof. Ganefri, Ph.D, Rektor UNP. Menurut Rektor saat ini kolaborasi internasional adalah satu hal yang mutlak dilakukan, jika ingin berada di jajaran kampus besar dunia dan hal tersebut adalah tuntutan agar kampus-kampus Indonesia ini bisa diakui internasional, tuturnya. Fokus UNP saat ini adalah masuk ke radar kampus dalam jajaran QS Rankings dan Times Higher Education (THE). Terkait hal tersebut, yang dilakukan UNP adalah meningkatkan reputasi akademiknya dengan sejumlah kegiatan, yakni publikasi, riset, dan kerjasama dengan kampus terbaik dunia dan juga aktif dalam berbagai event internasional. Satu yang terbaru adalah UNP berpartisipasi dalam dalam Asia-Pacific Association for International Education (APAIE) 2024 Conference and Exhibition yang diselenggarakan pada tanggal 4-8 Maret 2023 di Perth Convention and Exhibition Centre, Perth, Australia. APAIE merupakan wadah untuk mempertemukan berbagai perwakilan perguruan tinggi se Asia Pasifik dan menghubungkannya dengan perguruan tinggi seluruh dunia, yang tahun ini mengambil tema Collaborating for





sustainable impact: partnerships across the Asia Pacific. Dalam kegiatan tersebut diperkenalkan sejumlah program WCU UNP yakni Online Courses, Summer Course/Short Course, Visiting Research/Expert, Joint Research, Conference and Publication, Joint Working Group Research, Staff and Student Exchange, Adjunct Professor and Faculty, International class dan Team Teaching.

Disamping itu, pimpinan UNP juga mengikuti ajang EURIE (Eurasia Higher Education) Summit di Istanbul diikuti oleh 50 Negara dan lebih 150 perwakilan Perguruan Tinggi seluruh dunia. Dalam kegiatan tersebut, UNP menandatangani MoU/ MoA dengan delapan universitas diantaranya Istanbul Kultur University Turkey, University of Luzon Philippines, ILOILO Sciences and Technology University Philippines, Virgen Milagrosa University Philippines, Caraga State University Philippines, Istanbul Aydin University Turkey, IBIN SINA INSTITUTE Turkey, Riphah International university, Pakistan. Dalam kesempatan tersebut Rektor UNP menjajaki kerjasama dengan Prof. Imad Abu Kishkek dari Universitas Al Quds dan juga Prof. Dr. Hasan Syakir Majdi Rektor Al- Mustaqbal University Iran. Sebelumnya, UNP juga menjalin kerjasama dengan universitas besar di Korea Selatan yakni Jungwon University dan Kaya University. Sejumlah kegiatan yang ditarget yakni team teaching, exchange student, joint research, joint publication, exchange lecturers, dan magang mahasiswa MBKM. Bahkan pihak Korea juga menawarkan membuka

pelatihan bahasa korea di UNP sejak mahasiswa diterima sehingga mereka bisa datang ke Korea dengan bahasa korea. Di wilayah Busan, banyak sekali industri dan perusahaan besar Korea seperti Hyundai, Samsung, Boeing dan perusahaan besar lainnya. Semua perusahaan ini bekerja sama dengan perguruan tinggi mitra UNP sehingga mahasiswa bisa magang 1 semester atau 2 semester dengan menerima gaji dari perusahaan tempat magang. Pukyong University menawarkan kelas Dual Degree khususnya bidang Teknologi.

Program lain untuk meningkatkan reputasi internasional adalah meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang berkuliah di UNP. Terkait program ini, jajaran pimpinan UNP juga menawarkan sejumlah program studi UNP ke luar negeri dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa asing yang ingin berkuliah di kampus yang berpusat di daerah Air Tawar Kota Padang tersebut. Menurut Rektor saat ini sudah ada 400 mahasiswa asal Cina yang akan berkuliah di UNP pada sejumlah program studi di antaranya S2 Administrasi Pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini. "Untuk bisa masuk QS rangkings memang disyaratkan jumlah mahasiswa asing minimal 1 persen, dan kita terus promosikan UNP sehingga menarik minat mahasiswa asing untuk berkuliah di sini," kata Rektor. Ditambahkan oleh Rektor beberapa program menarik ditawarkan ke calon mahasiswa tersebut di antaranya adalah beasiswa dari kampus," kata Rektor. Rektor menjelaskan, saat ini UNP sudah masuk pada radar QS Rangkings. "Kita saat ini terus memperkuat publikasi dan riset yang menjadi faktor penilaian terbesar, target kita saat ini masuk ke jajaran 1000 besar dunia dan kita berharap tahun ini atau tahun depan bisa sampai 500 dunia," kata Pro. Ganefri optimistis. Target kerjasama UNP tersebut, menurut Prof. Ganefri agar para ilmuwan dunia tersebut, memiliki outlook positif terhadap UNP sehingga kampus ini bisa dikenal di jajaran kampus dunia, tambahnya. ▶





Selain memperkuat secara eksternal, jaringan UNP senantiasa mendorong dosen untuk aktif berpartisipasi dalam program WCU dengan menyediakan berbagai macam insentif jika berhasil menghasilkan karya yang diakui pada jurnal

bereputasi. "Tantangan kita dari dalam kampus adalah merubah mindset dosen UNP, untuk itu kita senantiasa aktif menghadirkan seminar dan workshop bagaimana peran dosen untuk meningkatkan reputasi akademik ini," katanya. Rektor UNP mengakui kampusnya saat ini terus belajar bagaimana strategi untuk meningkatkan peringkat dengan kamus-kampus yang telah terlebih dahulu masuk dalam jajaran kampus besar dunia di antaranya, IPB, ITB dan UI.

Terakhir menurut Rektor, pihaknya terus mendorong jaringan program studi dan dosen memanfaatkan jaringan kerjasama yang telah dibangun UNP tersebut, sehingga banyak kegiatan berskala internasional yang dilaksanakan di UNP, seperti team teaching, riset bersama dan juga mengangkat adjunct professor di UNP. "Internasionalisasi ini adalah satu keharusan kalau kita ingin UNP maju dan tentu saja ini membutuhkan peran bersama baik jajaran pimpinan maupun dosennya sehingga sama-sama mendukung program yang sudah ada," katanya. (\*)

## PROF. IRWANDI JASWIR ADJUNCT PROFESOR UNP: WCU BERI PENGALAMAN INTERNASIONAL MAHASISWA

Reputasi akademik UNP terus diperkuat dengan kebijakan kebijakan strategis, salah satunya dengan mengangkat adjunct professor berasal dari ilmuwan-ilmuwan terkemuka dunia. Salah satunya adalah Prof Irwandi Jaswir. Merupakan putra terbaik asal Sumbang ada juga peraih penghargaan King Faisal International Prize Laureate 2018 in Service to Islam, merupakan penghargaan bergengsi dari raja Faisal Foundation karena kontribusinya terhadap kemajuan masyarakat muslim dunia khususnya mengenai produk-produk halal.

Prof. Irwandi menjelaskan, bahwa program WCU sangat bagus dalam memberikan pengalaman internasional kepada mahasiswa. Dia menjelaskan bahwa salah satu upaya positif untuk membangun reputasi akademik terbaik UNP adalah dengan banyaknya alumni UNP yang bekerja pada sejumlah perusahaan multiinternasional. Untuk itu, katanya penting artinya memberikan pengalaman internasional dan jejaring kerjasama internasional. Prof Irwandi, mengapresiasi sejumlah kerjasama internasional yang sudah diinisiasi Rektor UNP, dan berharap program tersebut dapat ditindaklanjuti dengan melibatkan mahasiswa.



Prof Irwandi Jaswir

"Kita perlu tanamkan ke mahasiswa, bahwa masa depan itu bukan hanya di Indonesia, namun dengan teknologi informasi dan dunia yang tanpa batas ini, mereka juga bisa kerkarir di luar negeri," katanya.

Profesor muda hebat yang menamatkan pendidikan S1nya di Institut Pertanian Bogor (IPB) tersebut, sejak semester Januari-Juni 2024 sudah resmi mengajar di S1 Prodi Kimia UNP dan mengampu mata kuliah kimia halal dan kimia molekuler. "Alhamdulillah saya berkesempatan bergabung di UNP sebagai Adjunct Profesor dan saat ini saya sudah mencantumkan UNP sebagai afiliasi karya-karya publikasi





dan juga mengajar mahasiswa secara zoom,” kata Prof Irwandi yang saat ini masih berdomisili di Malaysia. Prof. Irwandi saat ini juga focus untuk membangun pusat riset halal internasional di UNP agar bisa berkiprah lebih luas secara internasional. Dia berharap bisa membawa UNP secara internasional khususnya dengan riset halalnya ujarnya.

“Saat ini sudah disetujui kerjasama untuk menserti-fikasi halal produk-produk kosmetika dari sejumlah perusahaan di Korea. Kita upayakan nantinya sertifikasi halal tersebut dari lembaga halal di UNP,” katanya.

Sebagai adjunct professor, saat ini memang fokus Prof. Irwandi adalah riset dan publikasi. Tahun 2024 ini dia mengatakan sudah ada 2 bukunya yang masuk dalam book chapter terindeks lembaga bereputasi sebagai bentuk karyanya dengan menggunakan afiliasi UNP. “Tahun ini sudah diterima pada buku dari penerbit terindeks yang khusus memuat tulisan tentang produk-produk halal, selanjutnya saya juga menulis tentang kesehatan yakni khasiat rumput laut sebagai anti kanker,” katanya ketika di hubungi wartawan majalah UNP. Prof Irwandi telah menyelesaikan lebih dari 40 penelitian, sebagian besar di bidang ilmu pangan halal. Topik yang ditelitinya antara lain: Penentuan zat tidak halal pada pangan menggunakan FTIR; Pengembangan Gelatin Halal dari berbagai sumber alternatif; Pengembangan Partikel Nano Halal dari Gelatin Unta (Didanai oleh Arab Saudi); Hidung Elektronik Portabel untuk Deteksi Cepat Lemak Babi dan Alkohol dalam Makanan dan Minuman;

Senyawa Anti Kanker dari Sumber Lokal, dll. Proyek penelitian ini didanai dari berbagai lembaga pendanaan seperti Kementerian Pendidikan (MOE), Kementerian Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Inovasi (MOSTI), Malaysia dan Rencana Nasional untuk Sains dan Teknologi (NPST), Kerajaan Arab Saudi. Ia juga menerima hibah penelitian dari Republik Korea, Indonesia, Italia, dan Jepang. Prof Irwandi memiliki 6 paten dan mengantongi lebih dari 60 penghargaan ilmiah yang diakui baik secara lokal maupun internasional, termasuk Penghargaan Ilmuwan Muda Asia Pasifik 2010 dari Scopus. H-index-nya saat ini adalah 32 (Google Cendekia) dan 23 (Scopus).(\*)



**Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D.**KEPALA SUB-DIREKTORAT LAYANAN INTERNASIONAL  
DIREKTORAT INTERNASIONALISASI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

## “TO GO INTERNATIONAL” MEANS TO IMPROVE QUALITY ACROSS STAFFING, STUDENTS, TEACHING, RESEARCH, PUBLICATION AND PROGRAMS

**Sejak ditetapkannya status Universitas Negeri Padang sebagai PTN BH (Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum) pada tahun 2022, maka UNP resmi memperoleh mandat untuk mengelola dirinya sendiri.**

**H**al ini membuktikan bahwa UNP sudah dipercaya negara untuk menjalankan peran yang lebih besar dan signifikan dalam memajukan bangsa seperti halnya universitas-universitas besar lainnya di Indonesia yang telah lebih dulu mendapatkan status PTN BH seperti Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Padjadjaran (UNPAD), Universitas Diponegoro (UNDIP) dan Universitas Airlangga (UNAIR). Hingga tahun 2024 baru 21 universitas yang telah memperoleh status PTN BH dari pemerintah. Dengan status barunya UNP harus melakukan berbagai terobosan dan inovasi dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi agar dapat mewujudkan visi UNP sebagai “Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional”.

Saya menyelesaikan studi doctoral pada tahun 2016 di Deakin University, Melbourne Australia dengan disertasi berjudul “Finding Myself in Someone Else’s Land”: Stories of Teachers of Literature in English in Padang: A Postcolonial Framework”. Selama studi saya beruntung bisa mengunjungi beberapa negara di Eropa seperti Perancis, Belgia, Belanda, Jerman hingga Denmark dalam rangka mempresentasikan hasil penelitian saya di sebuah konferensi internasional di Paris. Kesempatan membangun network dengan para peneliti Australia dan peneliti asing lainnya termasuk dengan mantan supervisor S3 yang mengajak melakukan joint publication dalam sebuah buku terbitan Springer International Publishing serta menerbitkan artikel pribadi saya dalam sebuah jurnal terindeks Scopus adalah pengalaman yang sangat berharga setelah menyelesaikan studi di Australia. Saya juga sangat bersyukur bisa memboyong keluarga sehingga kedua anak saya bisa merasakan sistem pendidikan Australia yang sangat bagus, memperluas wawasan, mengenal kultur dan lingkungan hidup yang berbeda dan tentu saja bisa mengasah kemampuan berbahasa Inggris mereka. Ketika diberi amanah sebagai Kepala Departemen Bahasa & Sastra Inggris hingga tahun 2023 tentu saja saya dan segenap pimpinan prodi dan departemen sangat mendorong dosen-dosen muda kami untuk juga melanjutkan S3-nya di luar negeri.

Alhamdulillah tahun 2023 empat orang dosen Bahasa Inggris berhasil lolos seleksi beasiswa S3 LN-LPDP dan BPI dan telah berangkat ke Australia serta satu orang dosen baru saja kembali menyelesaikan S3-nya di Austria. Di tahun 2024 ini juga telah terlihat potensi beberapa dosen yang berpotensi memperoleh beasiswa S3 LN karena telah memiliki skor IELTS 7,5 dan 8. Sebuah prestasi yang patut disyukuri dan dibanggakan karena



telah menginspirasi tidak hanya dosen-dosen muda di UNP tetapi juga para mahasiswa khususnya di Departemen Bahasa & Sastra Inggris yang alumninya telah tersebar bekerja dan kuliah di luar negeri seperti di Australia, Kirgizstan, Kanada, Belanda, UK, Taiwan dan Thailand. Hingga tahun ke-empat pelaksanaan program beasiswa IISMA (Indonesian International Student Mobility Awards) oleh Kemendikbudristek, sudah 15 orang mahasiswa Departemen Bahasa Inggris yang berhasil menyabet beasiswa IISMA yang bergengsi ini. Kesempatan emas yang diperoleh dosen dan mahasiswa ini tidak akan tercapai tanpa dukungan banyak pihak mulai dari tingkat prodi, departemen, fakultas hingga universitas. Rektor UNP misalnya, memberikan penghargaan khusus berupa konversi nilai dengan Indeks Prestasi atau IP 4 (empat). Tidak itu saja International Office UNP (IO) juga memberikan bantuan biaya transportasi dan akomodasi untuk pengurusan visa ke Jakarta serta reimbursement biaya mengikuti tes DET atau Duolingo bagi yang memenuhi syarat. Jika dibandingkan dengan universitas-universitas lainnya di Indonesia khususnya di pulau

Jawa, tingkat partisipasi mahasiswa UNP dalam seleksi IISMA masih terbilang cukup rendah. Untuk itu, Direktorat Internasionalisasi UNP sudah merancang agenda khusus agar dalam seleksi IISMA 2025 nanti mahasiswa dari kesepuluh fakultas di UNP mendapatkan informasi yang lengkap tentang IISMA dan terdorong untuk ikut mengambil bagian dalam kompetensi beasiswa internasional ini.

Dengan amanah baru sebagai Kepala Sub-Direktorat Layanan Internasional UNP sejak Januari 2024, saya berharap bisa ikut serta menjalankan dan mendukung program-program internasional UNP sehingga visi menjadi universitas yang bermartabat dengan reputasi internasionalnya bisa tercapai. Ini bukan pekerjaan mudah yang bisa dicapai dalam waktu singkat tapi juga bukan cita-cita yang impossible. Perlu komitmen tinggi dan kolaborasi semua sivitas akademika UNP untuk mewujudkannya. Membangun relasi, komunitas, asosiasi, forum dan kolaborasi dalam dan luar negeri adalah salah langkah yang perlu terus dilakukan UNP untuk memperluas jejaring program internasionalnya. Penandatanganan MOU yang telah dilakukan dengan berbagai universitas luar negeri diharapkan bisa dieksekusi melahirkan MOA dan IA yang siap untuk diimplementasikan. Salah satu contoh kerjasama internasional yang diimplementasikan UNP baru-baru ini adalah menindak lanjuti MOU yang telah disetujui Rektor UNP dengan pihak pemerintah Kamboja pada tahun 2023 dengan mengirimkan empat orang dosen UNP melakukan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ke Kamboja. Bertempat di pesantren Cambodian Islamic Center dan Sekolah Nurul Iman yang berlokasi di Provinsi Kandal sekitar 1 jam dari kota Phnom Penh, tim pengabdian UNP yang terdiri dari Nur Rosita S.Pd. MA, Ainul Addinna S.Pd, M.Pd, Ayu Gustia Ningsih S.Pd, M.Pd dan Diantri Seprina Putri S.S, M, Hum mengajarkan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia di 12 kelas pada sekitar 500 orang siswa siswi kedua sekolah ini selama dua bulan penuh. Ibu Ain mewakili tim mengungkapkan bahwa kehadiran mereka amat sangat dibutuhkan oleh kedua sekolah ini. Walau cukup melelahkan mengajar 12 kelas dari pagi hingga malam hari setiap Senin hingga Sabtu tim PKM UNP tetap bersemangat berbagi ilmu dan pengalaman hingga akhir kegiatan karena melihat tingginya animo siswa dan para guru di kedua sekolah. Tidak mengherankan jika kepelungannya tim pada pertengahan Maret 2024 diiringi tangis haru para siswa dan juga guru. Diharapkan akan terwujud lebih banyak lagi PKM internasional UNP dalam waktu dekat ini.

Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik adalah sebuah keharusan jika UNP ingin mewujudkan dirinya sebagai salah satu universitas bereputasi internasional. Dalam konsep World Class University, perkembangan jumlah mahasiswa asing yang menempuh studi di perguruan tinggi misalnya merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk mengukur kesiapan dan



mencerminkan kemampuan perguruan tinggi dalam menyelenggarakan program internasional. Jika UNP telah membuka diri untuk masuknya mahasiswa asing artinya mau tidak mau SDM UNP mulai dari tenaga pendidik apalagi dosennya juga harus siap meningkatkan kecakapan berbahasa Inggrisnya. Dengan demikian kelas-kelas internasional di UNP bisa mengepakainya lebih lebar menjalin kerjasama dengan mitra-asing lewat double degree program seperti yang telah dilakukan di FEB selama ini.

Berbagai usaha telah dilakukan UNP agar exposure terhadap pembelajaran bahasa asing semakin terasa di lingkungan kampus UNP. Pendirian Saudi Corner misalnya diharapkan bisa menjadi tidak hanya pusat informasi terkait kebudayaan Arab Saudi tetapi juga wadah untuk memfasilitasi kerja sama UNP dengan berbagai universitas yang ada di Arab Saudi serta menguatkan pendirian program studi bahasa Arab di UNP. Dalam waktu dekat UNP juga berencana membuka Korean Centre. Komunikasi intensif dengan pihak Korea telah dilakukan dan dalam waktu dekat akan berkunjung ke UNP menjajaki kemungkinan dibukanya program studi Bahasa Korea di UNP. Selain itu, UNP juga akan meresmikan pendirian AussieBanget Corner di UNP sebagai wujud kolaborasi UNP dengan kedutaan Australia untuk Indonesia. Akan ada banyak kegiatan dan kesempatan berharga yang ditawarkan AussieBanget Corner seperti akses gratis berbagai bacaan fiksi dan non fiksi secara online serta informasi terkait tawaran beasiswa studi lanjut di Australia. Selain itu corner ini juga akan menjadi venue untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan akademik seperti diskusi, workshop dan juga forum untuk berkegiatan bagi para alumni Australia di UNP. Dan tentunya corner ini juga bisa dimanfaatkan sebagai jembatan untuk menjalin kerjasama internasional UNP dengan universitas-universitas mitra di Australia.

Upaya internasionalisasi pendidikan tinggi seperti yang sering dikemukakan Menristekdikti benar adalah sebuah kebutuhan dan tuntutan dunia saat ini. Internasionalisasi bukanlah sebuah visi yang mudah diraih begitu saja namun membutuhkan proses waktu yang panjang dan komitmen serta kerja keras dari semua sivitas akademika UNP. Itupun memerlukan investasi yang terbilang tidak sedikit. Tuntutan era globalisasi mengharuskan UNP untuk lebih berpacu dalam mengejar inovasi. Program-program kerjasama internasional seperti student and teachers mobility, international joint research dan joint publication harus terus digalakkan pelaksanaannya. Namun perlu diingat bahwa jangan sampai seremonial internasionalisasi perguruan tinggi melalaikan kita dari urusan-urusan internal dalam kampus. Jangan sampai UNP menjadi publishing machine yang hanya mengejar rekognisi. Selain SDM dan sarana dan prasarana kampus yang terus ditingkatkan, keberlangsungan proses belajar mengajar juga harus tetap diprioritaskan. To internationalise, means that UNP must improve quality across staffing, programs, teaching, and research. (\*)



# Inovasi Bulu Mata Palsu Berbahan Serat Alami: Menyatukan Kecantikan, Keberlanjutan, dan Teknologi

Oleh Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T.  
Universitas Negeri Padang

*Di tengah pesatnya perkembangan industri kecantikan global, inovasi menjadi kunci utama untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin sadar akan keberlanjutan dan kesehatan. Salah satu inovasi terbaru yang menarik perhatian adalah pengembangan bulu mata palsu berbahan serat alami oleh Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T., seorang akademisi dan peneliti dari Universitas Negeri Padang dengan latar belakang pendidikan yang luas di bidang Tata Rias dan Kecantikan.*



Bulu Mata palsu berbahan dasar batang pisang kepok

Bulu mata palsu bewarna

Bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang kepok

Lahir pada 20 April 1975 di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, Dr. Vivi telah menghabiskan sebagian besar hidupnya dalam mengejar pengetahuan dan keahlian dalam bidang kecantikan. Dengan menyelesaikan pendidikan hingga tingkat doktor di bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, beliau kini mengajar pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Semangatnya dalam mengembangkan dan berinovasi tercermin dalam motto "Belajar dan Berkarya Tanpa Batas", yang mengilhami beliau untuk menciptakan produk kecantikan yang berkelanjutan.

#### Pengenalan Inovasi

Inovasi bulu mata palsu berbahan serat alami ini terinspirasi dari kebutuhan akan produk kecantikan yang aman, halal, dan ramah lingkungan. Mengamati pasar kecantikan yang didominasi oleh produk-produk sintetis dan kerap kali mengandung zat berbahaya, Dr. Vivi melihat peluang untuk mengembangkan alternatif yang lebih baik. Pemilihan serat pelepah batang pisang kepok sebagai bahan dasar merupakan jawaban atas tantangan tersebut, menggabungkan kualitas estetika yang tinggi dengan prinsip keberlanjutan dan kehalalan.

#### Pemilihan Bahan

Keputusan untuk menggunakan serat alami, khususnya serat pelepah batang pisang kepok, bukan tanpa alasan. Serat ini dipilih karena kemiripannya dengan bulu mata asli manusia, baik dari segi tekstur maupun kilauan, yang mampu memberikan tampilan yang lebih alami dan nyaman bagi pengguna. Selain itu, serat alami cenderung lebih ringan dan nyaman untuk dipakai dalam durasi yang lama. Keunggulan lain dari serat alami adalah sifatnya yang biodegradable, menjadikannya lebih ramah lingkungan dibandingkan bahan sintetis yang sulit terurai.

#### Proses Pembuatan

Proses pembuatan bulu mata palsu ini melibatkan beberapa tahapan yang dimulai dari pemilihan dan pengolahan serat pelepah batang pisang kepok. Proses ini meliputi pemotongan, penyerutan, pencucian, dan penjemuran serat, diikuti oleh pewarnaan serat untuk menyerupai rambut manusia. Setelah itu, serat yang sudah diwarnai dibentuk dan dirangkai menjadi bulu mata palsu dengan teknik manual yang membutuhkan ketelitian dan keterampilan khusus. Meskipun proses ini menantang, terutama dalam mencapai konsistensi dan kualitas yang diinginkan, hasilnya adalah produk bulu mata palsu yang tidak hanya indah dari segi estetika tetapi juga aman dan nyaman untuk digunakan. Dr. Vivi Efrianova, dengan latar belakang yang kaya di bidang pendidikan Tata Rias dan Kecantikan serta pengalaman luas dalam penelitian produk inovasi kecantikan, telah berhasil menciptakan produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan estetika tetapi juga mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan, kehalalan, dan keamanan. Inovasi ini diharapkan dapat membuka jalan bagi pengembangan produk-produk kecantikan lain yang berpihak pada kesehatan pengguna dan lingkungan, serta memberikan inspirasi bagi para peneliti muda untuk mengembangkan inovasi serupa yang inovatif dan berkelanjutan.

#### Kesulitan dalam Penelitian

Dalam perjalanan pengembangan bulu mata palsu berbahan serat alami, Dr. Vivi Efrianova berbagi tentang berbagai tantangan yang dihadapi. Menurutnya, "Salah satu tantangan awal adalah memastikan ketersediaan dan kualitas serat pelepah batang pisang kepok yang memadai. Saya bekerja sama dengan pemasok lokal atau petani pisang untuk mendapatkan akses ke serat yang berkualitas." Kerja sama ini menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam menciptakan inovasi berkelanjutan. Selanjutnya, Dr. Vivi menekankan kesulitan dalam proses pengolahan, "Menggubah serat pelepah batang pisang kepok menjadi bentuk yang cocok memerlukan teknik dan peralatan khusus," yang menggarisbawahi pentingnya inovasi teknik dan alat dalam penelitian ini. Kekuatan dan stabilitas serat pelepah batang pisang kepok menjadi perhatian lain. Melalui serangkaian pengujian kekuatan dan stabilitas, serta penyesuaian desain dan teknik produksi, Dr. Vivi berhasil mengatasi tantangan ini. Tantangan lain termasuk menciptakan desain bulu mata palsu yang menarik dan estetis, serta memastikan produk memenuhi standar keamanan melalui uji kelayakan dan keselamatan.

#### Keberlanjutan dan Lingkungan

Inovasi bulu mata palsu berbahan serat pelepah batang pisang kepok menawarkan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan dan ramah lingkungan. Penggunaan serat alami mengurangi ketergantungan pada plastik dan bahan sintetis, membantu mengurangi limbah dan tekanan terhadap lingkungan. Selain itu, serat pelepah batang pisang kepok bersifat biodegradable, memungkinkan produk ini terurai secara alami setelah digunakan. Mengenai keberlanjutan dan lingkungan, Dr. Vivi menyatakan, "Produk bulu mata palsu yang terbuat dari serat pelepah batang pisang kepok dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada keberlanjutan dan ramah lingkungan."



Pelepah batang pisang kepok

Serat pelepah batang pisang kepok

Ini membantu mengurangi jumlah limbah plastik yang dihasilkan dan mengurangi tekanan terhadap lingkungan." Pernyataan ini menegaskan komitmennya terhadap pengembangan produk yang ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan. Produksi bulu mata palsu ini juga mendukung praktik pertanian berkelanjutan dan membuka peluang ekonomi baru bagi komunitas lokal, menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Dr. Vivi Efrianova terhadap pengembangan produk kecantikan yang tidak hanya fokus pada estetika, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan manfaat sosial.

### Manfaat untuk Pengguna

Dr. Vivi juga menjelaskan manfaat produk bagi pengguna, "Serat alami yang lebih ringan dan nyaman membuat pengguna dapat mengenakan bulu mata palsu ini dalam waktu yang lebih lama tanpa merasa tidak nyaman." Ini menunjukkan bahwa kenyamanan pengguna menjadi prioritas dalam pengembangan produknya. Lebih lanjut, beliau menambahkan tentang kehalalan produk, "Dengan menggunakan bulu mata palsu berbahan serat pelepah batang pisang kepok yang halal, umat Muslim dapat menjaga kesucian dalam beribadah," yang menegaskan pentingnya mempertimbangkan aspek kehalalan dalam inovasi produk kecantikan. Bulu mata palsu berbahan serat alami ini menawarkan berbagai manfaat bagi penggunanya, termasuk kenyamanan dan keamanan penggunaan. Serat alami yang lebih ringan dan nyaman membuat pengguna dapat mengenakan bulu mata palsu ini dalam waktu yang lebih lama tanpa merasa tidak nyaman. Selain itu, karena bahan dasarnya yang halal dan tidak mengandung bahan haram, produk ini memenuhi prinsip kehalalan dan dapat digunakan oleh umat Muslim tanpa kekhawatiran.

Penggunaan bulu mata palsu ini juga mencerminkan kesadaran lingkungan pengguna, sesuai dengan ajaran Islam tentang menjaga alam dan menghindari pemborosan sumber daya. Dengan memilih produk ini, pengguna tidak hanya mempercantik penampilan mereka tetapi juga berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan. Dr. Vivi Efrianova, melalui karyanya, telah membuktikan bahwa inovasi dalam industri kecantikan dapat sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan kehalalan. Inovasi bulu mata palsu berbahan serat alami ini diharapkan dapat mendorong lebih banyak peneliti dan pengembang produk untuk menciptakan solusi kecantikan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

### Penerimaan Pasar

Dalam mewujudkan visinya, Dr. Vivi Efrianova, dengan latar belakang akademis yang kaya dan pengalaman luas di bidang Tata Rias dan Kecantikan, mengembangkan bulu mata palsu berbahan serat alami yang saat ini masih dalam tahap pengujian. Mengacu pada komitmennya untuk "Belajar dan Berkarya Tanpa Batas", Dr. Vivi menekankan pentingnya proses pengujian untuk memastikan bahwa produk ini memenuhi ekspektasi pasar dalam hal kualitas dan keamanan. Optimisme Dr. Vivi terhadap penerimaan pasar mencerminkan kepercayaan pada nilai dan manfaat produk ini bagi konsumen modern yang semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan dan keamanan produk kecantikan.

### Riset dan Pengembangan

Dr. Vivi Efrianova, mengajar pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, menyoroti kolaborasinya dengan PT Nanotech Natura Indonesia (PT NNI) dalam pengembangan produk ini. Kolaborasi antara dunia akademis dan industri menunjukkan pendekatan holistik Dr. Vivi dalam menggabungkan penelitian dan penerapan teknologi terkini, seperti nanoteknologi, untuk menciptakan solusi kecantikan yang inovatif. Ini merupakan bukti dari dedikasi Dr. Vivi untuk menghadirkan produk yang tidak hanya inovatif tetapi juga ramah lingkungan dan aman bagi pengguna.

### Hak Paten dan Keamanan Produk

Mengacu pada perjalanan akademis Dr. Vivi dari pendidikan D3 hingga S3 di bidang terkait Tata Rias dan Kecantikan, serta pengalaman mengajarnya, beliau sangat memahami pentingnya keamanan dan kehalalan produk. Saat ini, produk bulu mata palsu berbahan serat pelepah batang pisang kepok tengah dalam proses pengajuan paten, menunjukkan usaha Dr. Vivi untuk melindungi inovasi ini. Keamanan produk bagi pengguna menjadi prioritas, dengan serangkaian uji kelayakan dan keselamatan yang dilakukan untuk memastikan produk aman digunakan di sekitar mata. Langkah-langkah tersebut mencerminkan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab Dr. Vivi dalam menghadirkan produk kecantikan inovatif kepada masyarakat. Melalui inovasi bulu mata palsu berbahan serat alami ini, Dr. Vivi Efrianova tidak hanya memberikan kontribusi signifikan dalam dunia kecantikan tetapi juga menunjukkan bagaimana pendidikan, penelitian, dan kepedulian terhadap lingkungan dapat berkolaborasi untuk menciptakan produk yang berkelanjutan dan aman bagi pengguna.

**Penghargaan dan Pengakuan**

Sampai saat ini, produk bulu mata palsu berbahan serat alami yang dikembangkan oleh Dr. Vivi Efrianova belum menerima penghargaan atau pengakuan khusus. Namun, inisiatif dan dedikasi Dr. Vivi dalam menciptakan produk yang menggabungkan nilai estetika, keberlanjutan, dan keamanan menjanjikan potensi yang signifikan untuk mendapatkan pengakuan di masa depan. Keunikan produk ini, yang berfokus pada penggunaan bahan alami dan proses pembuatan yang ramah lingkungan, memosisikannya sebagai kandidat kuat untuk penghargaan di bidang inovasi berkelanjutan dan kecantikan. Walaupun produk inovatif ini belum menerima penghargaan, Dr. Vivi Efrianova optimis tentang potensinya, "Kami percaya bahwa dengan terus berinovasi dan berkomitmen pada keberlanjutan, pengakuan akan datang seiring waktu. Yang terpenting adalah dampak positif yang kami ciptakan bagi pengguna dan lingkungan."

**Edukasi kepada Masyarakat**

Mengenai edukasi kepada masyarakat, Dr. Vivi menekankan, "Kesadaran akan produk kecantikan yang berkelanjutan masih terus berkembang. Melalui seminar dan media sosial, kami berupaya untuk meningkatkan pemahaman tentang manfaat produk berbahan alami, tidak hanya bagi kecantikan tetapi juga bagi kesehatan dan lingkungan kita." Dr. Vivi Efrianova sangat menyadari pentingnya edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan produk kecantikan yang berbahan alami dan berkelanjutan. Melalui berbagai platform, seperti media sosial, seminar, dan publikasi, Dr. Vivi berupaya meningkatkan kesadaran publik tentang manfaat produk kecantikan yang ramah lingkungan. Strategi ini mencakup kerjasama dengan ahli kecantikan, dokter kulit, dan influencer untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya memilih produk yang tidak hanya baik untuk penampilan tetapi juga untuk kesehatan dan lingkungan.

**Dampak Sosial Ekonomi**

Pengembangan dan produksi bulu mata palsu berbahan serat alami oleh Dr. Vivi Efrianova berpotensi memberikan dampak sosial ekonomi yang signifikan, khususnya dalam mendukung penghidupan komunitas lokal. Kerja sama dengan petani pisang untuk memperoleh serat pelepah batang pisang kepok menciptakan lapangan kerja baru dan membantu meningkatkan pendapatan komunitas pedesaan. Selain itu, inisiatif ini mendorong praktik pertanian berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam yang terbarukan. Dampak ekonomi dari produksi bulu mata palsu ini tidak hanya terbatas pada aspek komersial tetapi juga pada kontribusi terhadap ekonomi lokal dan pembangunan berkelanjutan. Dr. Vivi berbicara tentang dampak sosial ekonomi dari inovasinya, "Dengan bekerja sama langsung dengan petani lokal untuk mendapatkan bahan baku kami, tidak hanya kami mendukung ekonomi lokal tetapi juga mendorong praktik pertanian yang berkelanjutan. Ini adalah kisah tentang bagaimana kecantikan dapat memberikan dampak positif yang lebih luas." Melalui pendekatan multidisipliner yang melibatkan pendidikan, riset, dan praktik keberlanjutan, Dr. Vivi Efrianova menunjukkan bagaimana inovasi dalam industri kecantikan dapat berdampak luas.





Tidak hanya dalam hal penampilan tetapi juga dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, mendukung keberlanjutan, dan memberikan manfaat sosial ekonomi. Langkah-langkah yang diambil oleh Dr. Vivi menggarisbawahi pentingnya pengembangan produk yang bertanggung jawab, mendidik masyarakat tentang pilihan kecantikan yang sadar lingkungan, dan memastikan bahwa inovasi memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

#### **Pengembangan Produk Lain**

Dr. Vivi Efrianova tidak berhenti pada inovasi bulu mata palsu berbahan serat alami saja. "Kami berencana untuk mengembangkan lebih banyak produk kosmetik yang inovatif, menggunakan bahan-bahan alami sebagai komponen utama," ujar Dr. Vivi. Ini menunjukkan dedikasi beliau dalam mengeksplorasi dan memanfaatkan potensi sumber daya alami untuk menciptakan solusi kecantikan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, menggabungkan keahlian dalam teknologi dan kecantikan.

#### **Saran untuk Peneliti Muda**

Dr. Vivi Efrianova memiliki pesan khusus untuk peneliti muda yang ingin mengikuti jejaknya, "Tantangan adalah bagian dari proses inovasi. Jangan takut untuk gagal, karena setiap kegagalan mengajarkan kita sesuatu yang berharga.

Fokus pada bidang yang Anda minati dan jangan ragu untuk berkolaborasi dengan ahli dari disiplin ilmu lain." Pesan ini mencerminkan filosofi beliau tentang pentingnya pembelajaran berkelanjutan dan kerjasama lintas disiplin dalam mencapai inovasi.

#### **Visi Masa Depan**

Terkait visi masa depan industri kecantikan, Dr. Vivi Efrianova berbagi pandangannya, "Saya melihat masa depan di mana industri kecantikan sepenuhnya memeluk prinsip keberlanjutan, menggunakan bahan alami dan proses yang ramah lingkungan. Konsumen akan semakin sadar dan memilih produk yang tidak hanya baik untuk mereka tetapi juga untuk planet ini." Visi ini menggarisbawahi harapan beliau akan perubahan paradigma dalam industri kecantikan, menuju praktek yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dari pengembangan produk lain yang berkelanjutan, memberikan saran kepada peneliti muda, hingga visi masa depan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, Dr. Vivi Efrianova menunjukkan dedikasinya yang kuat untuk inovasi dalam bidang kecantikan. Komitmennya untuk memajukan penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan dan memberi dampak positif pada masyarakat serta lingkungan, menginspirasi banyak orang untuk memikirkan ulang tentang produk kecantikan yang mereka gunakan dan dampaknya terhadap dunia. (\*)

# MANTAPKAN POSISI *WORLD CLASS UNIVERSITY (WCU)* PULUHAN PRODI UNIVERSITAS NEGRI PADANG MENGIKUTI AKREDITASI INTERNASIONAL

DITULIS OLEH ABNA & DION

*Visi UNP untuk menjadi universitas kelas dunia ternyata tidak hanya di atas kertas. Jajaran pimpinan UNP menyeleraskan sejumlah kebijakan untuk mendukung terwujudnya UNP menjadi bagian kampus top dunia dengan melakukan akreditasi internasional. Kebijakan UNP tentang akreditasi internasional ini mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai kampus berstatus badan hukum.*

**D**ekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis FEB UNP Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D menjelaskan saat ini sejumlah prodi di Fakultasnya sedang mempersiapkan diri untuk submit ke akreditasi internasional FIBAA. "Kita mendukung kebijakan UNP untuk terkait akreditasi internasional prodi, karena sangat sangat berdampak terhadap proses pembelajaran dan juga kualitas prodi," kata Profesor muda di FEB tersebut. Guna mendukung akreditasi internasional, menurut Prof Perengki, pihaknya sudah menjalin sejumlah kerjasama dengan perguruan tinggi kelas dunia dan juga lembaga lain dalam pelaksanaan riset, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, juga dipersiapkan sarana pendukung pembelajaran seperti laboratorium yang berstandar nasional dan internasional serta sumber daya manusia baik dosen maupun pegawai untuk mendukung kebijakan tersebut.

Menurut Prof Perengki, untuk mensupport pelaksanaan layanan akademik dan administrasi berstandar internasional, FEB kembali memperbaiki pelaksanaan penjaminan mutu dibawah International Standard Organization (ISO) 9001:2015 pada tahun 2023, dan pelaksanaan ISO dimulai dari tahun 2008. "Terkait pelayanan kita memang tidak terlalu bermasalah, karena memang sudah terbiasa. Alhamdulillah kita sudah mendapatkan ISO jadi dari segi manajemen dan pelayanan tidak terlalu bermasalah," katanya. Program lain yang perstisius dijalankan oleh FEB adalah Dual Degree dengan sekolah bisnis ternama di Malaysia. Dijelaskan oleh Prof Perengki, sebelumnya prodi manajemen UNP sudah melakukan program dual degree dengan sejak tahun 2007 yang bekerjasama dengan School of Business Management, University Utara Malaysia (UUM). "Tahun 2024 ini kita upayakan untuk menerima mahasiswa baru kembali seiring dengan diperbaharainya kesepakatan kerjasama," kata Prof Perengki. Program Dual Degree ini menjadi unggulan di UNP dan banyak diminati oleh calon mahasiswa. Banyak lulusan program ini sudah berhasil bekerja di berbagai perusahaan di level internasional, seperti google, microsof, bahkan ada yang sudah menjadi dekan di universitas di Barharain, katanya.





Selain itu, ditambahkan oleh dosen pada prodi manajemen itu, tahun 2024 ini dijadwalkan adanya dual degree dengan 4 kampus di Malaysia yaitu UUM, UiTM, INTI International University, dan Management and Science University (MSU). Pak Rektor UNP juga menyiapkan Kerjasama dual degree FEB dengan De Montfort University di Inggris. “Ini tentu semakin mengukuhkan UNP khususnya FEB berkelas dunia. Menurut dia, proses untuk melaksanakan dual degree ini terus berjalan salah satunya adalah penyetaraan kurikulum oleh AACSB satu badan akreditasi bergensi internal bidang ekonomi. “kurikulum ini penting disetarakan, agar sesuai dengan standar internasional,” katanya.

Untuk meningkatkan memperkuat International Research Network (IRN) dalam memenuhi tuntutan akreditasi internasional, Dosen FEB telah melakukan riset (seperti matching grant, pendana penuh dari luar negeri) dan publikasi bersama dengan dosen dari berbagai negara, seperti Inggris, Australia, Malaysia, USA, Bangladesh, Bahrain, Pakistan, Hindia, Vietnam, dan Thailand.

Terkait persiapan untuk akreditasi internasional FIBAA sejumlah prodi di ekonomi yang mengikutinya sudah melaksanakan rapat yang intensif dalam menyusun Self Evaluation Report (SER). Umumnya prodi-prodi di ekonomi, menurut dia, tidak terlalu kesulitan dalam menyusun kelengkapan yang dibutuhkan untuk akreditasi karena sebagian besar program di fakultasnya sudah diarahkan untuk internasional. Sejumlah dosen di FEB juga ada yang tamatan luar negeri khususnya Asia dan Eropa sehingga sudah memiliki wawasan internasional. Selain itu, sejumlah prodi di FEB sudah menjalankan kurikulum OBE sejak 2019 sehingga tidak terlalu kesulitan untuk penyesuaian kurikulumnya. Ditambahkan oleh dosen yang juga periset handal UNP ini, untuk persiapan akreditasi internasional juga dibangun laboratorium bisnis digital yang mensuport pembelajaran digital. Selain itu juga dikembangkan Laboratorium Interprice Resouce Planing (IRP) yang salah satu fungsinya memberikan sertifikasi internasional bagi para lulusan dan alumni. Labor lain yang juga tidak kalah membanggakan adalah laboratorium Bursa Efek Indonesia (BEI) yang juga meraih penghargaan nasional sebagai

laboratorium terbaik karena sudah membina pojok dan galeri BEI pada sekolah SMK di Sumbar. “ Kita terus kembangkan laboratorium ini bagian upaya meningkatkan skill bagi lulusan dan mahasiswa khususnya tentang trading,” kata Prof Perengki.

Lebih lanjut, Kepala Badan Penjaminan Mutu Internal/BPMI UNP, Dr.rer.nat. Deski Beri, M. Si menjelaskan bahwa pada tahun 2024, UNP menargetkan 12 program studi terakreditasi oleh lembaga akreditasi FIBAA (Foundation for International Business Administration Accreditation) yang merupakan lembaga areditasi yang berorientasi internasional untuk penjaminan dan pengembangan kualitas dalam pendidikan tinggi yang berbasis di Bonn, Jerman. Program studi yang direncanakan submit akreditasi internasional FIBAA Kluster 1 yaitu program studi Ilmu Keolahragaan,



Pendidikan Kepelatihan Olahraga, dan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi; dan klaster 2 terdiri dari program studi Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Pendidikan Sejarah, dan Pendidikan Sosiologi. Klaster 3 terdiri dari program studi Management, Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, dan Ilmu Administrasi Negara. Kemudian, pada tahun 2024 dan 2025, Rektor UNP juga menargetkan 26 program studi di UNP khususnya program studi kependidikan terakreditasi CAEP (Council for the Accreditation of Educator Preparation). CAEP adalah akreditasi profesional yang berfokus pada akreditasi program pendidikan guru di perguruan tinggi dan universitas AS dan berlokasi di Washington DC, USA.

Dalam wawancara dengan majalah UNP, lulusan program doktor (S3) pada Faculty of Chemistry and Biosciences, Karlsruhe Institute of Technology (KIT), Jerman dan tamat dengan Yudisium Magna Cum Laude tersebut memaparkan bahwa UNP sudah meraih akreditasi internasional yakni AUNQA yakni, Manajemen (S1), Pendidikan Teknik Elektro (S1), Pendidikan Bahasa Inggris (S1), Pendidikan Kimia (S1), Bimbingan dan Konseling (S1), Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1), Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (S1). Selanjutnya ASIIN (Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik) merupakan lembaga akreditasi internasional berasal dari Jerman untuk disiplin ilmu rekayasa, matematika dan sains, pertanian, biologi. diraih oleh prodi Fisika (S1), Pendidikan Fisika (S1), Matematika (S1), Pendidikan Matematika (S1), Biologi (S1), Pendidikan Biologi (S1), Geografi (S1), Pendidikan Geografi (S1), Pendidikan Teknik Mesin (S1), Pendidikan Teknik Bangunan (S1), Pendidikan Teknik Otomotif (S1), Pendidikan Teknik Informatika (S1) dan terbaru tahun 2023 AQAS sebuah akreditasi internasional dari Jerman berhasil diperoleh Prodi Pendidikan Luar Biasa (S1), Pendidikan Luar Sekolah (S1), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1), Teknologi



Pendidikan (S1), Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3, Ilmu Pendidikan (S3). Di akhir wawancara dengan majalah UNP, putra asli nagari Kototinggi nag menyelesaikan S1 di UNP dan S2 di ITB tersebut mengutarakan bahwa Rektor beserta jajaran pimpinan universitas, fakultas sampai ke departemen dan program studi telah memiliki komitmen dan tekad yang kuat untuk menyukseskan agenda akreditasi Internasional.

Hal ini dibuktikan dengan dukungan fasilitas dan sumber daya bagi program studi yang akan diusulkan serta proses pendampingan yang dikomandoi langsung oleh kepala BPMI beserta jajaran. Dengan semakin banyak program studi di UNP yang terakreditasi internasional membuktikan bahwa kualitas pembelajaran di UNP beserta sarana dan prasarana pendukungnya syudag terstandar internasional serta kurikulum yang dijalankan telah mampu menjembatani antara kriteria lulusan yang dihasilkan dengan kemampuan lulusan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Selain itu, akreditasi internasional juga bermanfaat bagi UNP untuk recognize perguruan tinggi, membuka peluang bagi dosen dan mahasiswa asing, mendapat pengakuan Kemdikbudristek dan mendukung UNP menuju World Class University/WCU. Semoga. (\*)



## Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional UNP berkolaborasi dengan 11 PT LPTK Se Indonesia dan Konsulat Jenderal Republik Indonesia Johor Bahru Malaysia dengan Tema “Pengembangan Kebijakan, Pendidikan, Lingkungan dan Aspek Hukum untuk Perlindungan WNI di Malaysia”

Salah Satu Program yang disepakati oleh forum LPPM LPTK Se Indonesia adalah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional. Kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 23-27 Mei 2024 Bertempat di Johor Bahru Malaysia.

Kegiatan ini terselenggara atas Prakarasa 12 LPPM LPTK bekerjasama dengan KJRI Johor Bahru. KJRI Johor Bahru menyambut baik rencana program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terhadap Pekerja Migran Indonesia (PMI) di wilayah Johor Bahru, pada bulan Mei 2024 yang melibatkan 25 s.d. 30 dosen yang berasal dari 12 perguruan tinggi negeri yang terdiri dari : Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Makassar, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha, Universitas Negeri Padang dan Universitas Negeri Manado.

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia merupakan salah satu sumber penerimaan devisa yang signifikan bagi Indonesia. Namun, mereka sering menghadapi tantangan dan masalah hukum yang berdampak pada kesejahteraan dan perlindungan hak-hak mereka. Kasus seperti penganiayaan, pemalsuan dokumen, hingga penipuan kerap terjadi, menuntut adanya langkah konkret dan strategis untuk meningkatkan perlindungan hukum bagi TKI.



Prof. Dr. Anton Komaini, M.Pd.

Penanganan terhadap kompleksnya permasalahan ketenagakerjaan khususnya Pekerja Migran Indonesia (PMI) di luar negeri yang muncul dan berkembang dewasa ini tentunya tidak dapat ditunda dan harus segera diatasi. Dimulai dengan adanya perhatian dan kepedulian serta kesungguhan dari hati nurani yang paling dalam dari semua pihak terkait, serta didasari oleh pemikiran yang arif, bahwa “masalah ketenagakerjaan adalah masalah kemanusiaan yang mempunyai hak berkehidupan yang layak dan aman.” Hal ini mengingat banyak berbagai macam kasus yang terjadi pada PMI di setiap tahunnya yang lalu lalang diberitakan media.

PMI merupakan penyumbang devisa kedua terbesar setelah minyak dan gas (migas) bagi Negara Indonesia sehingga mereka disebut sebagai pahlawan devisa. Malaysia adalah salah satu negara yang menjadi tujuan bagi para PMI. Untuk itu perlu peran serta dari PT untuk dapat memberikan bantuan terhadap permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, mitra kegiatan pengabdian, dalam hal ini PMI di Malaysia, maka diperlukan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang “Pengembangan Kebijakan, Pendidikan, Lingkungan dan



CNN Indonesia



okszone.com

Aspek Hukum untuk Perlindungan WNI di Malaysia". Sehingga rencana kegiatan pengabdian ini mencakup aspek: Pendidikan dan pelatihan terkait pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas PMI di Malaysia. Kegiatan pengabdian ini merupakan wujud kepedulian PT dalam hal ini LPPM LPTK kepada masyarakat Indonesia secara keseluruhan, tak hanya yang ada di Indonesia namun juga yang ada di luar Indonesia.

Adapun program yang akan dilaksanakan adalah

- Literasi keuangan, pada bidang ini PT akan memberikan materi dan pengarahan tentang pengetahuan para PMI dalam memahami tentang proses dan administrasi keuangan.
- Hukum. Di bidang hukum yang akan menjadi Sasaran adalah Para TKI ilegal, dalam kesempatan ini akan disampaikan tentang pemahaman hukum para TKI
- Pendidikan. Di bidang pendidikan yang menjadi Sasaran adalah guru, siswa SMP-SMA.
- Kesehatan lingkungan, kegiatan di bidang ini akan berfokus bagaimana PMI dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga dapat mengurangi risiko terjangkit penyakit.

# Epy Dahlan

**VP Operations  
LPK HIKARI SUMUT**

**“Beranilah  
melakukan dan  
jangan takut  
salah. Salah  
karena belum  
tahu itu, biasa.  
Jadi, harus  
berani berbuat.  
Berbuatlah,  
jangan  
menunggu!”**



# BERBUATLAH! JANGAN PERNAH MENUNGGU!

*Berani berbuat merupakan prinsip hidup yang dipegang oleh Epy Dahlan dalam menjalani hidup hingga meraih kesuksesan. “Kita harus terus mempelajari sesuatu terlebih dunia saat ini begitu terbuka sehingga tidak ada alasan untuk mengatakan “saya belum tahu”. Jika begitu, artinya orang tersebut tidak cukup kreatif dalam hidup. Kreativitas diperlukan untuk berani menghadapi realitas hidup nyata.*

Selain berani dan tidak takut salah, tetap optimis dan berpikiran positif menjadi salah satu prinsip hidup yang harus dipegang. Tetap optimis dan berpikiran positif dalam menjalani hidup akan terlihat dari wajah seseorang. Wajah menjadi cerminan dari bagaimana seseorang menyikapi hidup” lanjut Epy.

Prinsip hidup ini juga yang beliau tularkan kepada orang-orang yang berada di sekitarnya, terutama dalam aktivitas beliau sebagai VP operations khusus menangani operasional & marketing di Jepang, Selandia Baru, Australia, Hongkong, Taiwan, Timur Tengah, dan luar negeri pada umumnya di LPK HIKARI SUMUT-Medan, sebuah wadah bagi yang ingin meniti karir dan pengalaman kerja di luar negeri terutama ke Jepang sebagai perawat, pekerja restoran, pengolahan makanan, perhotelan, pertanian, dan cleaning building.

Sikap optimis dan berpikiran positif tersebut tergambar jelas pada pria kelahiran Situjuh Batu, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat pada 1 November 1958 yang masih terlihat muda di usianya saat ini yang akan menginjak 66 tahun tersebut. Epy Dahlan menghabiskan masa kecilnya dengan berpindah-pindah akibat

mengikuti orang tua beliau yang menjadi tentara. Tercatat Epy memiliki 13 rapor yang berbeda akibat pindah sekolah di berbagai daerah baik di Sumatera dan di Jawa, juga daerah lainnya, berkali-kali yang pada akhirnya menamatkan sekolah dasar di Barulak, kampung halaman ibunda beliau. Kemudian Epy melanjutkan ke SMP dan mengalami nasib yang sama harus berpindah-pindah selama sekolah dan menamatkan pendidikan di Jakarta. Selepas SMP, Epy melanjutkan pendidikan ke STM Penerbangan Jakarta dan menamatkannya pada tahun 1977. Selepas STM, Epy tidak langsung kuliah karena pada saat itu ada aturan bahwa tamatan STM tidak boleh melanjutkan ke perguruan tinggi hingga bekerja minimal selama dua tahun. Oleh sebab itu, beliau kemudian masuk ke FKT IKIP Padang (sekarang FT UNP—red.) tahun 1980 pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin dan menyelesaikan studi selama empat tahun.

Banyak pengalaman yang beliau alami selama menjalani kehidupan sebagai mahasiswa. Epy aktif di berbagai organisasi kemahasiswaan, di antaranya menjadi anggota Resimen Mahasiswa (Menwa IKIP Padang). Beliau juga aktif dalam kegiatan-kegiatan kampus lainnya. Pengalaman tersebut yang pada akhirnya banyak mewarnai hidup dan karier yang saat ini dijalani. ▶

Pengalaman beliau dalam permesinan yang menjadi keahlian sesuai dengan bidang studi yang diambil selama kuliah di UNP (saat ini) yang membawa kehidupannya berputar dari dunia permesinan hingga ke dunia perekrutan tenaga kerja untuk ke luar negeri. Mengawali karir, setelah wisuda, Epy langsung terbang ke Singkawang menjalani dinas. Namun, tidak lama kemudian, beliau lulus pada seleksi pertama di Nurtanio Dirgantara yang mengharuskan beliau terbang ke Sukabumi. Namun sayang, langkah beliau terhenti karena terbentur surat referensi yang tidak didapatkan buah dari keterlibatan di organisasi dan kegiatan di kampus yang dianggap pembangkang. Gagalnya masuk ke PT. Nurtanio Dirgantara tidak menyurutkan langkah Epy untuk terus maju. Akhirnya, Epy menjadi guru STM yang saat ini menjadi SMK N2 Sukabumi, Jawa Barat sebagai instruktur/guru teknik selama tiga tahun. Pada tahun 1987, Epy memilih untuk berhenti walaupun sudah berada di golongan III b karena merasa godaan di luar jauh lebih menarik. Betapa tidak, rekan-rekan beliau yang berkualifikasi yang sama dengan beliau memiliki penghasilan lebih dari Rp200.000,00 dengan bekerja di perusahaan. Hal tersebut sangat jauh berbeda dengan beliau yang guru PNS hanya bergaji Rp40.000,00. Akhirnya ya, berhenti.

Dari sinilah petualangan beliau di mulai. Tercatat beliau pernah bekerja di PT. Lautan Berlian Utama Motor, Main Dealer dari PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors sebagai sales executives pada April hingga Desember 1987. Lalu, bekerja di PT. Naga Tara, Jakarta, perusahaan penyedia mesin mesin presisi untuk pabrik alat dan sparepart, sebagai sales engineer. Kemudian bekerja di PT. Mastermine, Jakarta, produsen alat-alat untuk Woodworking Machinery pada Juli 1987 hingga April 1988. Selanjutnya, bekerja di Integrated Marketing & Supplies PTE LTD, Singapore; Asia exclusive agent untuk timber & wood-working machinery sebagai Area Sales Manager pada April 1988 hingga Desember 1992. Inilah debut pertama beliau dalam perusahaan internasional.

Tidak sampai di situ saja, pada Januari 1993 hingga Oktober 1993 beliau bekerja di PT. Tekniskil Indonesia, Skilled Engineering Pte Ltd., Melbourne Australia; manpower supply and recruitment consultant. Sebagai Operations Manager. Di sinilah awal keterlibatan Epy sebagai konsultan penyediaan tenaga kerja. Masih di tahun yang sama, pada November 1993 hingga Desember 1996, Epy dipercayai sebagai Head-Hunter & Recruitment Manager di PT. Resources Jaya Teknik Management Indonesia (PT RMI), Manpower Supply and Recruitment Consultant Jakarta. Pada awal 1997, di bulan Januari hingga Agustus 2004, Epy menjadi Head-Hunter & Operations Director di PT. Arjuna Perkasa Lestari, Manpower Supply & Recruitment Consultant, Jakarta.

Masih di bidang yang sama sebagai manajer penyediaan tenaga kerja, Epy kemudian bekerja di PT. Pectech EPC Group, April Group of Company, di Pangkalan Kerinci-Riau sebagai recruitment manager pada Agustus 2004 hingga Januari 2008. Masih di Pangkalan Kerinci, pada Februari 2008 hingga Juli 2010, Epy tidak lagi di bidang perekrutan tenaga kerja, melainkan di bidang transportasi memilih pindah bekerja di PT. Pectech Services Indonesia, April Group of Company, Pangkalan Kerinci-Riau sebagai transport operations manager untuk bench marking pengadaan bahan baku kayu log bagi pabrik pulp dan kertas terintegrasi terbesar di dunia, di Pangkalan Kerinci Riau. Selanjutnya, pada Agustus 2010 hingga Agustus 2011, beliau bekerja di PT. Dwi Makmur Primatamas Jakarta, sebagai project



manager untuk tambang bauxite dari PT Harita Prima Abadi Mineral-Bauxite Mining, di Site Air-Upas Ketapang, Kalimantan Barat. Kemudian, pada September 2011 hingga September 2017 beliau bekerja di PT. Terra Factor Indonesia & PT Karya Lestari Sumber Alam, PT Intraco Penta Tbk Group of Company, kontraktor tambang dan penyedia serta penyewaan alat berat untuk pertambangan, sebagai mining operations & human capital sr manager. Lalu, mulai Oktober 2017 hingga sekarang bekerja di PT. Arjuna Mitra Kencana Jakarta sebagai chief of headhunter & recruitment consultant untuk minyak dan gas, pertambangan, dan industri berat lainnya, baik lokal Indonesia maupun luar negeri khusus untuk highly skilled personnels. Sebagai alumnus Pendidikan Teknik Mesin, FT UNP (dahulu FKT IKIP Padang), Epy Dahlan merasa bangga menjadi bagian dari UNP. Ketika mengunjungi UNP tahun 2022, Epy merasa UNP menjadi kampus yang sangat berbeda. UNP seperti kampus yang tidak pernah saya kunjungi sebelumnya. Padahal beliau seorang alumnus. Progres yang terjadi di UNP sangat bagus di bawah kepemimpinan Prof. Ganefri, Ph.D. Saat ini UNP sudah memiliki fakultas kedokteran. Tidak hanya itu, fasilitas yang dimiliki oleh UNP sudah memadai. "Kita butuh fasilitas, tempat mendidik generasi saat ini", ujar Epy.

Terakhir, pesan kesuksesan Pak Epy Dahlan untuk generasi muda terutama mahasiswa UNP, masih terkait dengan prinsip hidup yang beliau jalani ditambah dengan kaya pengalaman bekerja beliau yang variatif dan terkait dengan perekrutan tenaga kerja, "Jadilah orang yang berani berbuat, jangan pernah menunggu dan jangan takut. Hal lain yang tak kalah penting adalah jadilah manusia yang patuh, taat pada aturan. Pembiasaan patuh seperti orang-orang Jepang sangat diperlukan dalam bekerja. Berbuatlah, jangan pernah menunggu!.

■ DEWI ANGGRAINI & YENNI HAYATI

## Alfath Amrin

Alumni Pendidikan Sejarah FIS UNP  
Client Development Manager for South East Asia's  
largest jewelry company.  
Ex: Marriott, Accor, IGH. Jakarta, Indonesia

# "Menganalisis Masa Lalu untuk Berkembang pada Masa Depan"



*Biasanya, lulusan prodi kependidikan, apa pun prodinya, memiliki orientasi menjadi guru. Setidaknya itu yang dipahami masyarakat umum. Namun, berbeda halnya dengan Alfath, dia bekerja dalam bidang yang sangat jauh dari dunia pendidikan. Hal ini diawali dengan aktivitasnya yang berkenaan dengan dunia pageant.*

M enjadi juara 1 pada pemilihan Ajo dan Cik Uniang Pariaman mengantarkan dia untuk mengikuti pemilihan Uni dan Uda Sumatera Barat, dan dia pun meraih juara ke dua. Pengalaman tersebut membuka peluang untuk lebih mengenal dunia pariwisata, dan perhotelan khususnya. Apalagi, Alfath juga memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang bagus yang semakin mendukung dia untuk berkegiatan di dunia perhotelan.

Pertama kali dia bekerja sebagai MICE Sales Executive di Yogyakarta, dan kemudian setelah itu dia melanjutkan pekerjaan di bidang perhotelan. Tidak tanggung-tanggung, hotel tempat Alfath bekerja merupakan jajaran hotel terbaik dan berbintang, seperti menjadi sales and marketing manager IHG Hotels, sales executive di Accor Hotel, account manager di Central Park, business development manager di Sheraton Hotel and Resorts, sales manager di Pullman Hotel, account director di Le Meridian Hotel and Resorts, dan director of sales di Marriot Internasional Hotel. Kemudian, pada tahun 2019 sampai pada tahun 2022, Alfath keluar dari dunia perhotelan dan menggeluti dunia perhiasan. Dia pun bergabung dengan Frank & Co. Jewellery sebagai branch manager. Saat ini, Alfath bekerja sebagai client development manager di PT. Sentral Mega Kencana, sebuah perusahaan yang menggelut di bidang retail luxury goods and jewelry.

Semua hal yang dicapainya saat ini tak lepas dari pengaruh pendidikan dan pengalaman organisasi yang dia lalui saat kuliah di prodi Pendidikan Sejarah FIS UNP. Selama kurun waktu 2002 sampai 2007 banyak hal yang dialaminya, dan baginya semua berharga. Keikutsertaan dalam organisasi ketika menjadi mahasiswa membuat dia lebih mudah menyesuaikan diri dan berkomunikasi. Di samping itu, dosen-dosen juga menginspirasinya. Beberapa dosen malah sangat membuat dia ingin terbang mencapai mimpi. Salah satu dosen yang sangat menginspirasi Alfath adalah Bu Farida Welly. Menurut Alfath, beliau selalu menyemangati dan menceritakan pengalaman bersekolah di luar negeri yang akhirnya juga menyulut keinginan Alfath untuk melanglang buana keliling dunia. Saat ini, hal itu sudah Alfath lakukan. Sudah banyak negara yang dia kunjungi, baik untuk urusan pekerjaan atau hanya sekedar travelling.

Lahir dari keluarga yang multikultural, ibu muafad dan seorang keturunan Tionghoa dan ayah muslim, seorang keturunan Minangkabau, membuat Alfath memiliki pemikiran terbuka dan sangat menghargai perbedaan. Bagi Alfath, hidup dalam perbedaan itu indah, maka hargailah perbedaan yang ada. Jangan jadikan perbedaan sebagai hal yang layak untuk dipertengkarkan.

Alfath menamatkan SD di Nusa Tenggara Timur, karena ayahnya yang seorang PNS di tempatkan di sana. Kemudian dia melanjutkan SMP dan SMP di Bangko Jambi. Perjalanan hidup dari tempat dan budaya yang berbeda memperkaya rasa menghargai kultur yang berbeda dalam diri Alfath.

Mempelajari sejarah merupakan hal yang sangat disukainya. Hal itu dibuktikan dengan menjadikan Program Studi Pendidikan Sejarah sebagai pilihan pertama ketika dia masuk perguruan tinggi. Dia selalu bangga memperkenalkan dirinya sebagai lulusan Program Studi Pendidikan Sejarah. Hal itu didukung pula dengan kegemarannya membaca buku auto biografi yang membuat dia mempelajari kegagalan dan kesuksesan tokoh-tokoh terkenal dunia. Bagi Alfath, mempelajari sejarah itu sangat penting, karena semua hal di dunia ini ada sejarahnya. "Dengan belajar sejarah kita tau kelemahan dan kelebihan masa lalu yang membuat kita bisa belajar banyak darinya. Dengan menganalisa kesalahan di masa lalu, bisa memperbaiki masa depan" tegas Alfath



menjelaskan perihal kegemarannya tersebut.

Dalam menjalani kehidupan, Alfath mempunyai prinsip yang cukup unik. "Bahagiaku, jika orang lain bahagia". Itulah prinsip hidup yang dipegang Alfath. Baginya, melihat orang-orang di sekitarnya apakah itu orang tua, keluarga, sahabat, dan kenalan berbahagia, itu juga membahagiakannya. Prinsip itu membantunya mengatasi kesulitan hidup. Jika hidup terasa sedikit berat, maka melihat orang lain bahagia, akan memberikan rasa ringan setiap permasalahan yang dihadapinya. Itu juga yang mendorong Alfath untuk bergabung di sebuah organisasi non profit Lions Clubs International yang membantu orang-orang yang membutuhkan.

Beberapa waktu yang lalu, Alfath menyempatkan diri berkunjung ke UNP. Saat itu dia sedang bertugas sebagai juri ajang pemilihan Uda Uni Sumatera Barat. "Melihat UNP bertumbuh saat ini sangat mengejutkan. UNP luar biasa. Dengan begini UNP pasti akan mampu mendunia. Bukan mustahil bagi UNP saat ini untuk menjadi universitas kelas internasional" ungkap Alfath tentang kesannya terhadap perkembangan UNP.

Pada penghujung pembicaraan, Alfath berpesan kepada para mahasiswa UNP. "Kalian harus bangga menjadi siapapun dirimu, sebab dengan begitu kalian bisa menjadi apapun yang kalian mau. Jangan pernah merasa kecil hati jika dianggap rendah. Kalian harus percaya diri. Jangan terlalu tergantung kepada teknologi, karena teknologi tidak memiliki perasaan. Perasaan harus tetap dikedepankan. Perasaan menghargai, perasaan ingin berbagi. Bekerja harus smart dan hard".(\*)

■ YENNI HAYATI



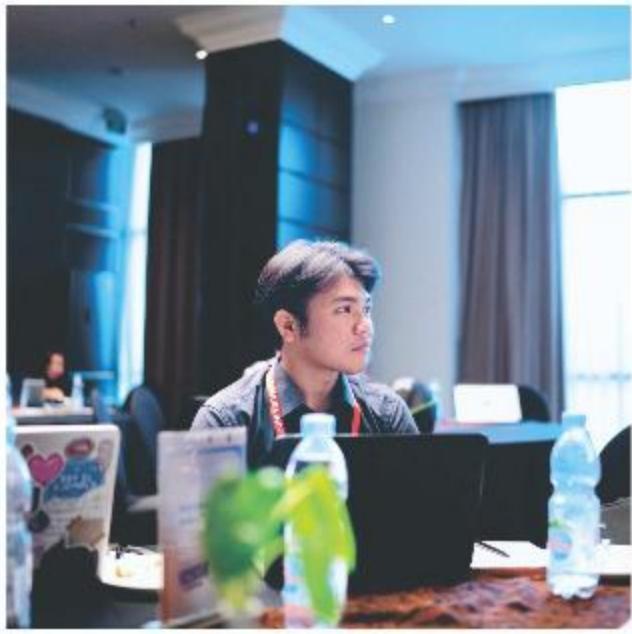
# Geliat Karier Muda, *Startup* Anyar Rintisan Mahasiswa FT UNP

PT. Karir Muda Indonesia saat ini telah menjalin kerjasama dengan beberapa sekolah di Sumatera Barat. Perusahaan start-up ini didirikan oleh Riski Aditia Pratama, Mahasiswa Teknik Elektro yang menjadi Direktur Utama. Kerjasama yang dilakukan perusahaan tersebut meliputi program pelatihan dan pembekalan siswa/i dalam persiapan menuju Lomba OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia) Tahun 2024.

Selain itu PT. Karir Muda Indonesia juga berkomitmen dalam membantu siswa dan sekolah dalam pengembangan inovasi dan teknologi di lingkungan sekolah. PT. Karir Muda Indonesia atau Karirmuda Indonesia merupakan Startup binaan Inovative Academy UGM 2023 & Peserta P2MW UNP 2023. Saat ini, Karirmuda Indonesia memiliki 3 layanan yaitu Kelas Persiapan OPSI untuk SMP dan SMA, Kerjasama Pengembangan Produk Inovasi bersama Sekolah, Universitas dan Institusi lainnya serta Kelas Industri untuk SMK.

Karirmuda Indonesia yang memiliki 3 pilar yaitu Pembelajaran, Kolaborasi dan Pengembangan. Kedepannya PT. Karir Muda Indonesia akan terus berkomitmen dalam memajukan Inovasi dan Teknologi untuk seluruh generasi Muda Indonesia. Berikut adalah petikan wawancara Majalah UNP bersama dengan Riski Aditia Pratama.





#### **Darimana muncul ide untuk mendirikan Karirmuda?**

PT Karir Muda Indonesia merupakan lembaga pengembangan inovasi dan teknologi, yang mana kami bergerak dalam pelatihan untuk pembakalan siswa sekolah-sekolah yang ingin mengikuti kegiatan lomba penelitian siswa Indonesia. Nah disitu kami memfasilitasi untuk pelatihan anak-anak siswa di tingkat SMP dan SMA. Alhamdulillah sampai saat ini sudah dua sekolah mitra yang sudah bekerja sama dengan Karirmuda.

Dari awalnya perusahaan ini didirikan di bulan November 2022. Terus saya mengajak mahasiswa juga di UNP. Dan

dalam perkembangannya kami juga berkolaborasi dibantu juga dengan teman-teman mahasiswa di luar, tapi secara struktural itu memang pimpinan itu ada di saya.

Jadi dulu itu saya melihat bahwa di Provinsi Sumatera Barat ini, untuk wawasan dan pengetahuan kita di bidang penelitian dan inovasi itu sepertinya belum semaju di kota-kota besar di Jawa. Jadi kami ingin menularkan ke siswa-siswa SMP, SMA, ada namanya OPSI atau Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia. Dan itu rata-rata memang yang juara siswa-siswi dari sekolah-sekolah di Jawa. Sehingga kami hadir untuk membantu, kebetulan saya sendiri dulu juga mengikuti Olimpiade Sains. Saat tahu ada permasalahan ini, saya sempat berdiskusi dengan beberapa kepala sekolah yang saya kenal. Dari berbagai diskusi tersebut, terkait lomba-lomba siswa, para kepala sekolah menyampaikan kalau memang kita ini di bidang penelitian masih belum memadai. Bukan hanya di Padang, namun di Sumatera Baru secara umum. Jadi akhirnya dari diskusi-diskusi, akhirnya kami memiliki ide bagaimana kita adakan bantuan. Untuk mentor-mentornya nanti bisa dari mahasiswa-mahasiswa UNP di bidang penelitian, dari S1, S2 dan juga nanti kami mengundang dosen yang bisa membantu.

#### **Selain bimbingan untuk mengikuti lomba penelitian, apakah Kariermuda juga memiliki lini lain?**

kami bukan hanya melatih siswa, tapi juga mengembangkan produk-produk inovasi yang nanti dalam proses pengembangan dan produksinya itu kami juga bekerja sama dengan beberapa sekolah. Jadi misalnya nanti kami bekerja sama dengan SMK, yang bisa nanti membantu dalam proses pengembangan produk inovasinya. Nah contoh-contoh produk yang sekarang sedang kami kembangkan, kami sedang mengembangkan sistem hidroponik berbasis IoT. Sekarang ini sedang tahap mengajukan proposal dulu.



Sebenarnya, kami dari awal justru yang muncul itu bukan di bidang penelitian sebenarnya. Di awal kami lebih fokus kepada bimbingan akademik kepada siswa. Tapi setelah diskusi juga dengan beberapa pihak, termasuk dengan Kepala Sekolah, mereka menyarankan memang sepertinya kalau untuk bimbingan akademik prestasi itu sudah banyak, sudah terlalu umum. Kami memberikan konsultasi akademik, misalnya nanti dia mau ke jurusan apa, minatnya nanti mau masuk kuliah kemana. Tapi Akhirnya setelah kami coba beberapa bulan, ternyata kurang potensial. Karena perusahaan yang sama juga sudah banyak.

#### **Apa suka dukanya merintis sebuah perusahaan sebagai seorang direktur, namun sembari menyelesaikan studi sebagai mahasiswa?**

Sejujurnya, sebagai mahasiswa angkatan tahun 2019 itu harusnya saya tahun lalu sudah wisuda. Cuman memang di saat pandemi itu masa-masa dan saya sempat down dengan kuliah karena ada permasalahan lain. Tapi saya menyadari bahwa saya harus mampu memotivasi diri saya sendiri. Kalau saya terus di bawah terus menerus, bisa-bisa kuliah saya tidak selesai. Akhirnya saya lebih semangat lagi kuliah, dan saya membutuhkan satu trigger gitu Pak untuk kuliah saya, supaya lebih jauh lagi, lebih semangat lagi. Akhirnya karena memang dari awal passion saya, saya dari dulu sekolah senang dengan bidang usaha Pak.

Saya memiliki kesenangan atau passion dengan membangun ide, membangun produk inovasi. Itu saya dari dulu senang sekali. Jadi akhirnya saya tuangkan melalui sebuah ide dan gagasan. Walaupun awalnya sulit, tapi akhirnya sepertinya saya sudah menemukan jalan di situ. Akhirnya dengan saya membangun usaha ini, tanpa saya sadari kuliah saya ikut terbangun juga semangatnya. Jadi perusahaan yang saya dirikan ini justru menjadi penyemangat saya sekarang untuk menyelesaikan studi saya.

Di November 2022 kami masih startup-startup kecil. Dan dari awal itu kami juga ada pengembangan aplikasi pembimbingan. Dan sampai saat ini sebenarnya aplikasinya sudah ada, cuma memang sekarang ini masih ada tahap perbaikan. Jadi aplikasi itu bisa digunakan oleh peserta. Melalui pengembangan aplikasi ini tahun kemarin kami Alhamdulillah lolos PMW. Jadi disitu juga langkah kami naik lebih jauh kemarin itu.

#### **Sudah berapa orang yang terlibat dalam perusahaan Kariermuda ini?**

Ada yang terlibat aktif, ada yang terlibat freelance. Jadi kalau di total untuk tim baik itu tim mentor, tim tenaganya di dalam, itu kita sudah punya sekitar 20-30 orang. Khusus untuk mentor, kita masih mampunya freelance. Jadi mereka itu dapat insentif atau dibayar sesuai dengan jam yang mereka aktif. Selain freelance kami juga sudah punya personal tetap yang menerima gaji tetap seperti teman-teman dari PG PAUD, dari Biologi, dan Teknik Elektro. Cuman karena kita masih perusahaan baru, tentu gajinya masih relatif belum besar. Namanya juga start up ya, yang penting kita semangat dulu dan tetap bisa jalan terus.

#### **Setelah Riski menjadi seorang Direktur di perusahaan sendiri, apa keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha?**

Salah satu poin penting itu adalah kita sebagai mahasiswa, yang membedakan mahasiswa dengan yang lain itu adalah

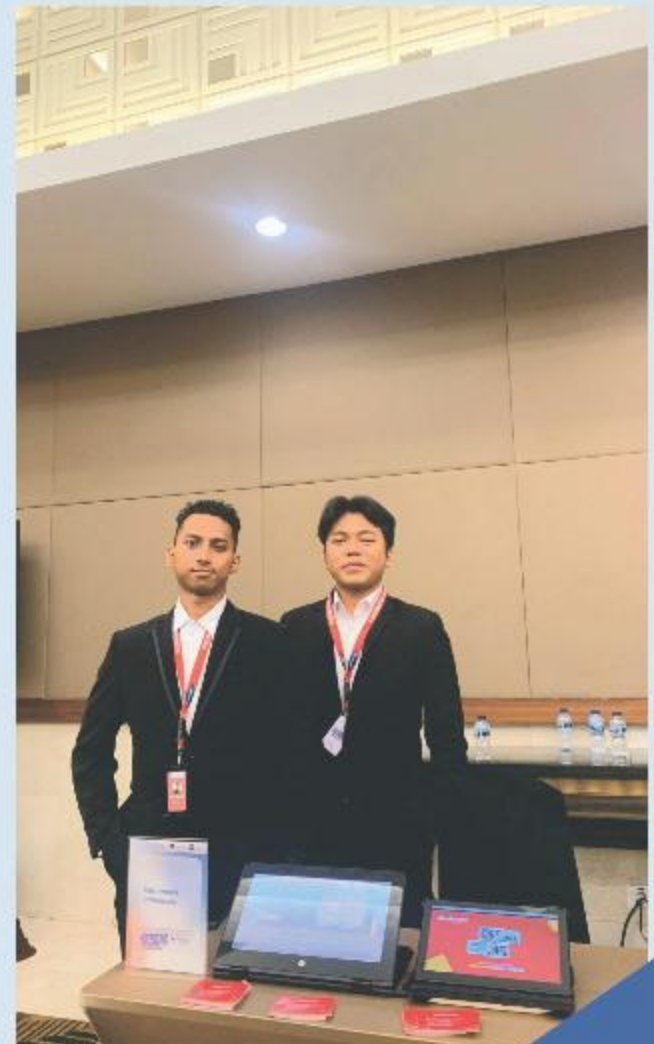
kemampuan berpikir. Kemampuan berpikir itu yang menurut saya penting sekali di zaman sekarang ini Pa. Bagaimana kita bisa mampu membangun sebuah ide. Menyampaikan gagasan, membangun sebuah konsep. Menurut saya itu yang paling mahal. Ketika kita membangun ide, itu yang akan dibayar mahal oleh orang lain.

Yang kedua itu adalah membangun kepribadian yang bermental berani. Tidak malu, tidak segan. Kita harus bisa mampu berkomunikasi dengan orang yang lebih tua dengan kita. Jujur, kalau saya amati banyak teman-teman mungkin yang segan kalau mau berbicara dengan orang yang lebih tua. Bahkan dengan dosen kadang juga begitu. Padahal ini adalah suatu keterampilan yang penting. Kita mempresentasikan ide-ide kita. Kalau kita yang tidak memiliki mental berani dan siap dengan diri kita, tentu gugup sekali. Masuk lobby saja mungkin sudah gugup.

Kemudian yang juga penting adalah kemampuan teknologi. Itu penting sekali. Dan kemampuan teknologi itu banyak sekali. Ada desain, editing, termasuk dengan programming. Contohnya sekarang ini data analyze. Karena di masa depan nanti, itulah salah satu kunci kita untuk kita bisa bertahan di masa depan nanti Pak.

Dan yang terakhir, menurut saya, kita harus memiliki kepribadian yang baik, termasuk dengan orang tua, dengan orang-orang di sekitar kita. Terus dengan Tuhan, kita harus selalu ingat. (\*)

■ OKKI TRINANDA



# Sepuluh Rahasia Merajut Kolaborasi Riset Internasional, *Why Not?*

CATATAN PERJALANAN PENELITI DALAM MERAJUT KOLABORASI INTERNASIONAL

(Bagaimana bisa dalam 7 tahun, menghasilkan publikasi Scopus 133 Document, H-Index Scopus 18, memperoleh Score Sinta No 8 di Nasional, memiliki 500 Kolaborator Riset Internasional dari 83 Negara. Bagaimana caranya? Apa Rahasiannya? Berikut 10 Kiat Rahasia dari Prof Rahadian Zainul yang dapat menggeser mindset kita agar bisa menjadi Peneliti Dunia yang Impulsif dan Agresif)

**M**enjadi Peneliti Dunia, Apa Mungkin?, Saya kerap berpikir bagaimana bisa menjadi peneliti kelas dunia, sementara saya hanya alumni dari perguruan tinggi dalam negeri. Bahkan, saya juga terdiam tiba tiba, ketika awal mulanya memulai berkarir sebagai peneliti, sementara saya tak punya teman di luar negeri sana. Bayangkan lagi, bagaimana kalau keadaannya lebih jauh, saya juga tak punya pengalaman ke luar negeri, jangankan bersekolah seperti kawan kawan yang lain. Entahlah. Bila teringat hal hal ini, saya lama termangu, dan tenggelam dengan masa lalu, yang cukup kuat membuat alasan untuk tak bangkit dan tak beranjak ke dunia luar. Tetap terpaku, dan kita tetap buntu. Bagaimana jadinya kalau ini terus terusan membelenggu pikiran. **STOP!!!**

**Pertama, Dobrak, patahkan pikiran yang membatasi dan membelenggu!** Keluarlah dari stigma dan pikiran yang membuat anda dan siapa saja terbatas. Siapa saja boleh berasal dari Sekolah atau Universitas dalam negeri, tapi ketika pikiran terbuka dan mendunia, maka tak ada relevansi lagi antara pendidikan di belahan bumi, dalam negeri atau luar negeri, semuanya bukan penentu. Penentunya, pikiran terbuka dan mendunia. Yakinkan diri kita, bahwa anda dan saya adalah peneliti dunia. Peneliti internasional. Peneliti yang tanpa batas, sehingga kita menjadi yakin, percaya diri, dan berani membuka komunikasi dengan siapa saja.

**Kedua, Percayalah bahasa menjadi bisa karena biasa.** Mulailah membiasakan diri berbahasa asing, bahasa inggris. Buang jauh jauh bahwa Anda tidak bisa berbahasa Inggris, sehingga anda malu, anda takut dan anda tidak percaya diri! Banyak pengalaman memberikan kita pelajaran, bahwa ketika kebiasaan atau habit menjadi bagian hidup, maka jadilah kebiasaan itu diri kita.

**Prof. Dr. Rahadian Zainul, S.Pd., M.Si.**  
Peneliti dan Dosen Kimia Universitas Negeri Padang  
Editor dan Reviewer berbagai Jurnal, baik Nasional  
maupun Internasional



Kunci kedua, kalau mau bergaul di dunia peneliti internasional, maka tak bisa tidak, kita harus mau membiasakan diri berbahasa asing. Mulailah dengan menyapa siapa saja dengan bahasa asing, mulai bercerita dan menegur atau mengirim email ke beberapa peneliti di dunia, dengan menggunakan bahasa Inggris. Apa susahnyanya? Dengan mengetahui email, kita bisa mengirim pemberitahuan. Kita bisa menyampaikan pesan dan lewat itu kita akan saling berbalasan, dan mengenal. Jika kendala muncul, ada banyak aplikasi dipakai, seperti Google Translate, dan penterjemah lainnya. Ketika komunikasi terjadi, kita baru saja menarik benang benang untuk dirajut dan ditautkan satu sama lain. Ayo kita mulai.....

**Ketiga, Ramah dan Mau Memulai untuk menawarkan diri!** Memulai dulu untuk mau menjalin kerjasama. Buang ego dan merasa diri hebat, mulai dengan bersikap rendah hati, mendengarkan dengan tulus apa yang menjadi kelebihan mitra, tanpa memotong atau membandingkan. Terkadang, respect dari calon mitra itu muncul ketika melihat ketulusan yang disampaikan saat berkomunikasi, bukan sebaliknya membanggakan dan menonjolkan kehebatan diri.

**Keempat, Katakanlah "Ya", atau "Yes", serta "Ok", mau mengikuti dulu dan mengiyakan dulu, baru diikuti dan diyakan!** Upayakan memberikan jawaban selalu Iya atau Ok atau Baik, atau menerima secara tulus dalam berkomunikasi. Terus teranglah dan berikan penguatan kepada capaian yang diraih oleh calon Mitra, berikan penguatan dalam bentuk pujian secara tulus dan berikan komitmen bahwa anda akan menjadi pilihan yang layak. Jika ini sudah dimiliki, maka rajutan kemitraan bukan hanya sebatas "transaksional", tetapi masuk ke wilayah emosional dan saling percaya. Maukah kita memulainya?

**Kelima, Mengalah dulu! Biarkan seolah olah dalam komitmen yang dibuat, kita seakan-akan dikalahkan atau mungkin "dibodohi", tapi inilah kunci rahasianya, Mengalah untuk Menang.** Tidak mungkin komitmen akan lahir jika ego masing masing dikedepankan, salah satu harus ditempatkan di atas, dan salah satu harus menjadi penopangnya. Jika kedua duanya ingin didengarkan, maka siapa yang mau mengalah. Kalau tidak ada yang mau mengalah, maka kemitraan akan kandas, dan akhirnya menimbulkan miskomunikasi serta ketidakpercayaan, hingga akhirnya kita kehilangan kemitraan yang akan dibangun. Komitmen bisa dilahirkan bilamana Anda mau

mengikuti terlebih dahulu arah pasangan mitra tersebut, walaupun terkadang arah riset pun juga berbeda dan melenceng. Di sinilah seni bermitra, kita terkadang harus mampu mengikuti arah yang sebenarnya kerap berbeda, sehingga kita juga menemukan sisi lain dari riset yang selama ini jauh dalam jangkauan kita. Saya sendiri adalah Profesor Kimia Fisik, namun karena bermitra dengan teman teman Analitik, maka arahnya akan bergeser ke Analitik, namun dalam aspek paradigma Kimia Fisik. Jangan membatasi diri dulu, bukalah pandangan dengan multi matra, atau sisi sisi lain yang bisa nantinya disesuaikan. Luweslah kawan!

“

Saya sudah melewati dan mengalami masa masa lalu yang teramat berat, saat saya tahu persepsi di waktu itu membunuh gengsi dan harga diri. Saat itu, setamat S3 dari Universitas Andalas, saya tak punya teman di luar negeri sana. Saya merasa gamang dan bimbang, seakan akan saya akan terkurung di negeri sendiri. STOP!!! Stop, dobraklah, tembok tembok itu, ingatlah selalu "kalau anda yakin bisa, seperti berjalan di atas bara yang membara, maka anda pasti bisa, bara pun dingin seketika". Ingatlah, Tuhan tak akan pernah membatasi potensi kita. Tuhan tak akan sia sia jalan hidup kita, selagi kita selalu berpikir positif dan penuh keyakinan. You Can If You Think You Can! Anda adalah Peneliti terbaik dunia, disini

UNP!

“

**Keenam, Penuhi janji, komitmen jadi penentu, dan jika berubah, maka jujurlah walaupun sepahit-pahitnya, terus teranglah!** Jangan mengumbar janji dalam komitmen, jika tidak bisa dipenuhi. Terus terang dengan tulus, terbuka apa adanya, dan katakan apapun semuanya dengan sejujurnya, jika terjadi perubahan apa yang sudah disampaikan sebelumnya. Jangan sampai kegagalan pemenuhan janji, akan menyebabkan kecurigaan atau ketidakpercayaan dari mitra, teman atau sahabat yang sudah memberikan komitmennya pada kerjasama yang dibuat bersama. Jika komitmen dibangun dengan kepercayaan yang tulus, maka perubahan juga akan menguatkan dan solusi akan dicarikan dengan cara terbaik. Ingatlah, tidak ada komitmen yang kuat, tanpa kepercayaan atau trust yang kuat pula.

Namun, terkadang ketika ada komitmen yang tak dipenuhi, tanpa penjelasan, maka tafsiran akan muncul berbeda, dan akhirnya kepercayaan hilang seketika serta kerjasama akan segera sirna. Jujurlah kawan!

**Ketujuh, Pandai-pandailah menjaga komunikasi!** Jagalah komunikasi dengan sebaik baiknya, dan komunikasikan selalu apa yang ada dalam riset bersama. Hal hal detail sekalipun jangan sungkan untuk disampaikan. Jangan ada perasaan tidak enak di kemudian hari, lantaran "rasa segan" menyampaikan, misalnya biaya biaya yang dikeluarkan, dan biaya bersama yang akan dikomunikasikan, transparanlah, berapa anggaran yang akan disediakan, dan berapa anggaran yang dapat diberikan sebagai pertimbangan dalam membuka sisi sisi sempit dalam pikiran kedua belah pihak.

**Kedelapan, Bertanyalah tentang kabar dan saling mendoakan, ketika komitmen dan kerjasama sudah dimulai!**



Jangan hanya saat diperlukan saja kita bertanya dan berkomunikasi, tapi selalu ada waktu untuk membangun silaturahmi. Lakukan mengirim email sekali seminggu atau mengirim WA setiap akhir pekan, dan berikan pertanyaan tentang kabarnya, serta apa info terbaru dari nya. Ketika komunikasi selalu terjalin, dalam hal hal kecil, kita akan merajut komunikasi menjadi lebih dalam dan jauh, untuk hal hal yang strategis. Jangan sampai, kita hanya seperti ada perlunya saja baru ingat. Ubah dan mulailah .....

**Kesembilan, Kunjungi mitra secara langsung, atau secara daring, melalui Google Meet atau Zoom!** Siapa yang tak senang dikunjungi kawan atau mitra, maka sulit untuk mengatakan tidak. Kalau berkunjung, atau bertemu, jangan lupa mengirimkan oleh-oleh atau hadiah, atau membawakan kado spesial buah kawan atau mitra tadi. Yakinlah, bukan berapa harga dari kiriman atau hadiah itu yang membuat berbeda, tetapi ketika kita datang menemuinya, lalu kita membawa hadiah buat mereka, maka itu merupakan bagian yang tak bisa dilupakan. Penghargaan akan selalu ada nilainya. Ketika bertemu langsung dengan sebungkus kado, akan membuat catatan termanis dalam pertemanan. Sulit diungkapkan, betapa kehangatan hadir dalam setiap hadiah yang dipersembahkan. Cobalah kita mulai memberi..... kita pasti diberi.

**Kesepuluh, Ciptakan saling ketergantungan positif, atau WIN-WIN Kemitraan!** Artinya, Anda menang, dan Mitra menang. Anda sukses, Mitra sukses. Keberhasilan bersama hanya bisa terus diciptakan, bilamana adanya simbiosis mutualisme antara kedua belah pihak. Keuntungan mitra juga keuntungan anda, dan sebaliknya keberhasilan Anda

juga keberhasilan mitra. Tak ada kesempurnaan lagi jika kedua pihak saling menang, saling sukses dan saling bahagia. Jangan berpikir menang kalah, jangan berpikir plus minus. Tapi, buatlah mitra bahagia, buatlah mitra sukses dan sebaliknya, Anda akan jauh lebih sukses lagi. Temukan plus atau kelebihan mitra apapun, dan temukan plus atau kelebihan Anda sekecil apapun. Ketika yang hadir dalam pikiran itu plus dan plus, maka semuanya akan bersinergi menjadi positif, bertumbuh dan sukses tanpa batas.



## Penutup

Kini dan Di sini, saat anda memutuskan menjadi Dosen dan Civitas Akademika di kampus ini. Ingatlah baik baik! UNP, Universitas Negeri Padang, adalah Universitas Terbaik Dunia, di sini dan mulai saat ini. Tak perlu gengsi atau sungkan bahkan harusnya kita bangga menjadi bagian perubahan besar di kampus ini, "World Class University". Katakan kepada siapa saja, saya adalah Dosen dan Civitas Akademika Universitas Negeri Padang, dan saya memilih dan meyakini, keputusan yang paling berharga dan penting dalam hidup ini, untuk membuktikan dan menunjukkan kepada dunia akan prestasi dan inovasi yang akan dilahirkan. Kita—saya sebagai dosen, anda sebagai mitra—bertekad untuk berbuat dengan integritas yang tinggi, berkarya tanpa henti, mengerahkan segala potensi serta selalu membawa perubahan dan pikiran positif bagi bangsa dan Negara Republik Indonesia, baik di taraf nasional hingga pentas internasional. Tak ada batas, tak ada pemisah, apalagi pagar bahwa anda hanya di sini. Ingat selalu, **Do Locally, Think Globally. Buang gengsi. Buktikan diri bahwa Anda adalah Dosen dan Peneliti terbaik dunia.**

-----

Catatlah dalam relung jiwa, sebatit kata filosof, "Anda adalah apa yang anda yakini dan pikirkan. **Anda akan menjadi diri anda sejatinya, sesuai dengan apa yang anda bayangkan atau impikan, serta anda terima secara sadar. Sekali memilih keputusan untuk "menjadi" maka segenap jiwa dan raga akan mengupayakan agar gagasan dan pikiran itu menjadi kenyataan**". Pesannya, berhati hatilah dengan persepsi dan anggapan yang dilontarkan orang, termasuk soal kampus kita. Universitas Negeri Padang.

-----

Kawan kawan, Para Dosen UNP dan seluruh Civitas Akademika, sebentar lagi kita akan dituntut "sepenuhnya masuk" ke Kancah Dunia Internasional. Jalan jalan berliku akan kita tempuh, seribu satu problema akan menyeruak di kehidupan anda sebagai Peneliti. Satu hal yang pasti, masa depan anda saat ini adalah keyakinan yang ada dalam diri, imaginasi, pikiran yang akan meluas dan memenuhi energy jiwa dan raga Anda. Saya sudah melewati dan mengalami masa masa lalu yang teramat berat, saat saya tahu persepsi di waktu itu membunuh gengsi dan harga diri. Saat itu, setamat S3 dari Universitas Andalas, saya tak punya teman di luar negeri sana. Saya merasa gamang dan bimbang, seakan akan saya akan terkurung di negeri sendiri. STOP!!! Stop, dobraklah, tembok tembok itu, ingatlah selalu "**kalau anda yakin bisa, seperti berjalan di atas bara yang membara, maka anda pasti bisa, bara pun dingin seketika**". Ingatlah, Tuhan tak akan pernah membatasi potensi kita. Tuhan tak akan sia sia jalan hidup kita, selagi kita selalu berpikir positif dan penuh keyakinan. You Can If You Think You Can! Anda adalah Peneliti terbaik dunia, di sini UNP! Bravo. (\*)



# Mahasiswi UNP Tampil di Nanyang Technological University Singapura, Bahas Manuskrip Hikayat Pelanduk Jenaka

Padang, 17 Februari 2024 - Delsa Jelita Putri, mahasiswi program studi Sastra Indonesia (TM 2020) Universitas Negeri Padang (UNP) mengharumkan nama kampusnya di kancah internasional. Delsa terpilih sebagai salah satu pemakalah tamu di Nanyang Technological University (NTU), Singapura dalam seminar bertajuk "2nd Malay Manuscripts Seminar (A Seminar by Students of Higher Learning Institutions)".

Seminar yang diselenggarakan pada Sabtu, 17 Februari 2024 di Possibility Room, National Library Board ini merupakan kerjasama antara National Institute of Education (NIE-NTU) dan National Library Board. Dihadiri oleh peserta dari beberapa negara Asia Tenggara, seminar ini fokus membahas naskah-naskah klasik dalam peradaban Melayu.

Delsa, didampingi pembimbingnya Dr. Yenni Hayati, M.Hum selaku dosen Program Studi Sastra Indonesia, mempresentasikan makalahnya tentang manuskrip "Hikayat Pelanduk Jenaka". Hikayat ini termasuk kisah yang tergolong tua dalam khazanah sastra Melayu, dan telah disebut oleh peneliti sastra Werndly pada tahun 1736. Pada masa Hindia Belanda, Hikayat Pelanduk Jenaka pernah diterbitkan dua kali, yaitu pada tahun 1885 dan 1893 oleh H.C. Klinkert, seorang sarjana Belanda. Kedua versi terbitan ini memiliki



perbedaan, dengan versi 1885 memuat 10 cerita, sedangkan versi 1893 hanya memuat 7 cerita. Namun, plot ceritanya tidak berbeda. Keberhasilan Delsa dalam seminar ini menunjukkan potensi besar generasi muda Indonesia dalam mempelajari dan melestarikan naskah-naskah klasik Melayu. Hal ini juga menjadi bukti nyata bahwa UNP terus berkomitmen dalam melahirkan sarjana-sarjana yang unggul dan berdaya saing global. (\*)

## Raih Prestasi Gemilang, Mahasiswi UNP Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal Internasional Bereputasi

Padang, 28 Januari 2024 - Kembali harum nama Universitas Negeri Padang (UNP) di kancah internasional. Kali ini, Rania Atara Isra, mahasiswi program studi S1 Pendidikan Fisika, berhasil mempublikasikan artikel hasil penelitiannya di jurnal ilmiah bereputasi "International Journal of Evaluation and Research in Education" (IJERE).

Mahasiswa TM 2020 ini menjadi penulis pertama dalam artikel berjudul "Students' Conceptual Understanding and Causes of Misconceptions on Newton's Law". Di bawah bimbingan Dr. Fatni Mufit, S.Pd, M.Si., Rania menuangkan hasil penelitian skripsinya yang merupakan bagian dari hibah penelitian payung. Hanya dalam waktu setahun, Rania berhasil menyelesaikan artikelnya dan melewati proses review dan revisi yang ketat dari pihak jurnal IJERE. Jurnal ini terindeks dalam database bereputasi Scopus dan menduduki quartile kedua (Q2), menunjukkan kualitas dan prestise publikasi Rania.



Sebelumnya, pada semester enam, Rania juga telah menorehkan prestasi dengan menerbitkan artikel di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4. Prestasi ini merupakan hasil dari pembelajarannya di mata kuliah Seminar Pembelajaran Fisika, di bawah bimbingan Dr. Fatni Mufit. "Dalam pembuatan artikel, saya belajar banyak tentang bagaimana cara membuat artikel yang baik dan benar. Saya terus

belajar dalam pembuatan karya ilmiah yang baik. Atas bimbingan dan arahan dari dosen, saya mampu untuk menulis artikel yang berkualitas," ujar Rania.

Ke depannya, Rania berharap dapat terus berkarya dan menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Ia juga ingin menginspirasi mahasiswa lainnya untuk berani melakukan penelitian dan menuangkan hasil penelitiannya dalam bentuk artikel ilmiah. (\*)



## Mahasiswa Magister UNP Bentangkan Makalah di Seminar Internasional Malaysia



**Padang, 3 Maret 2024** - Waradzi Mustakim, mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang (UNP) menoreh-kan prestasi gemilang di kancah internasional. Ia terpilih sebagai presenter dalam

2024 International Conference on Power Electronics and Energy System (ICPEES) yang diselenggarakan di Concorde Hotel Kuala Lumpur, Malaysia pada 1-3 Maret 2024.

ICPEES 2024 merupakan forum internasional bagi para akademisi, peneliti, dan ilmuwan dari seluruh dunia untuk bertukar informasi dan gagasan terkait elektronika daya dan sistem energi. Konferensi ini menghadirkan presenter dari 8 negara, termasuk Indonesia, dan pembicara kunci ternama seperti Prof. Ismail Musirin dan Prof. M. A. Hannan. Waradzi mempresentasikan makalahnya berjudul "Integration of Renewable Energy Sources in Power System".

Artikelnnya akan diterbitkan dalam The ICPEES 2024 Conference Proceedings, yang terindeks Scopus, Thomson Reuters (WoS), dan database lainnya.

Prestasi Waradzi merupakan bukti nyata komitmen UNP dalam mendorong mahasiswanya untuk aktif dalam

penelitian dan publikasi ilmiah di tingkat internasional. "Saya sangat bersyukur atas kesempatan ini. Saya harap pengalaman ini dapat memotivasi saya dan mahasiswa lain untuk terus berkarya dan mengharumkan nama UNP di kancah internasional," ujar Waradzi.

Prof. Dr. M. Giatman, MSIE, selaku Ketua Program Pascasarjana, Fakultas Teknik, UNP, mengapresiasi pencapaian Waradzi. "Ini adalah prestasi yang membanggakan bagi UNP. Semoga Waradzi terus mengembangkan potensinya dan menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain," ujar Prof. Giatman.



## Membanggakan, Dua Mahasiswa Pendidikan Fisika UNP Berhasil Terbitkan Artikel di Jurnal Internasional Bereputasi Q2

Prestasi yang membanggakan datang dari mahasiswa S-1 pendidikan Fisika Najmi Asfiya dan Monadia Pratiwi Nenggala tahun masuk 2019 berhasil mempublikasikan artikel di jurnal Internasional Bereputasi Q2 sebagai penulis pertama. Judul artikel masing-masing mahasiswa tersebut yaitu masing-masing mahasiswa tersebut yaitu "Development of e-module for independent learning of physics material based on Independent Curriculum" dan "Student Worksheet for solving problem in physics material based on Problem Based Learning". Mahasiswa tersebut dibawah bimbingan Prof. Pakhrur Razi, Ph.D.

Menurut Najmi, proses publikasi artikel pada jurnal ilmiah sama sulitnya dengan membuat Skripsi, hal itu dikarenakan membutuhkan kesabaran dan ketelatenan yang harus dilewati dengan baik. Bahkan proses penerbitan juga tidak mudah, apalagi Q2. Najmi dan Mona mengatakan bahwa menulis artikel memang sudah menjadi bagian dari tugas matakuliah. Namun untuk menulis artikel untuk terbit di jurnal terindex scopus merupakan pengalaman yang baru. Mereka tidak menyangka bahwa jurnal artikel yang telah ditulis diterima dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan. Najmi dan Mona mengakui bahwa dalam penulisan jurnal artikel ini mereka mengalami beberapa kesulitan, contohnya seperti menyusun pendahuluan yang baik dan meyakinkan pembaca hingga tata bahasa yang digunakan. Dengan tekad yang kuat, komitmen yang tinggi, serta mengikuti dengan baik arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing, kedua mahasiswa UNP ini dapat menerbitkan jurnal Internasional bereputasi Q2.

"Saya belajar banyak hal dari dosen tentang cara dan trik tembus Jurnal nasional bereputasi dan internasional. Hal itulah yang menginspirasi saya untuk bisa belajar. Selain untuk syarat kompre, riwayat publikasi ini juga menambah portofolio untuk melanjutkan studi maupun untuk masuk ke dunia kerja", tutur Najmi. Ia berharap apa yang diraihinya dapat menginspirasi



mahasiswa lainnya untuk dapat menulis artikel dengan kualitas yang baik.

Oleh karena itu, Prof Pakhrur Razi, Ph.D tidak bosan-bosannya untuk terus mengajak seluruh civitas akademika khususnya yang ada di Universitas Negeri Padang untuk dapat lebih produktif dalam mempublikasikan karya atau hasil pendidikan (pengajaran), penelitian, dan pengabdian masyarakat di jurnal internasional yang ter-index Scopus.

Lebih lanjut, ia berharap dosen dan mahasiswa dapat terus berkolaborasi dalam melakukan penelitian dalam rangka meningkatkan reputasi perguruan tinggi.

"Saya rasa dosen dan mahasiswa itu adalah civitas akademika yang harus terus berkolaborasi untuk meningkatkan reputasi perguruan tinggi. Baik itu dalam hal pemeringkatan, perengkingan, maupun reputasi akademik. Sehingga dosen yang baik itu adalah dosen yang bisa berkolaborasi dengan mahasiswa, mendorong, memotivasi, dan mengarahkan mahasiswa untuk bisa menghasilkan output yang sama yaitu publikasi," tutur Prof Razi.(\*)

## Jajaki Kerja Sama, Rektor Universitas Al-Quds Palestine Kunjungi Booth Stand UNP di EURIE Istanbul

Istanbul--Rektor Universitas Al-Quds, Jerusalem, Palestine Prof. Dr. Imad Abu Kishkek mendatangi Booth Stand Universitas Negeri Padang (UNP) di ajang EURIE (Eurasia Higher Education) Summit di Istanbul, Kamis (29/2/2024).

Adapun kunjungan ini dilaksanakan Prof. Imad Abu Kishkek dalam rangka menjajaki kerjasama Universitas Al Quds dengan Universitas Negeri Padang.

Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Prof. Dr. Rahadian Zainul, S.Pd, M.Si melalui keterangan tertulis yang diterima Humas UNP mengungkapkan bahwa Prof. Imad Abu Kishkek memberikan respon positif atas kerjasama itu.

"MOU akan segera ditindak lanjuti antara kedua Universitas," ungkap Prof. Rahadian.

Turut hadir dalam kegiatan itu dari UNP Direktur Akademik Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T, M.T, M.Sc dan Kasubdit Reputasi



Universitas Prof. Pakhrur Razi, S.Pd, M.Si, Ph.D.

Diketahui ajang EURIE (Eurasia Higher Education) Summit di Istanbul diikuti oleh 50 Negara dan lebih 150 perwakilan Perguruan Tinggi seluruh dunia.

Dilaporkan bahwa setelah sehari sebelumnya Universitas Negeri Padang (UNP) menandatangani Nota kesepahaman (MoU) dengan Al-Mustaqbal University Iran. Kembali UNP Rabu (28/2/2024) menandatangani MoU/ MoA dengan delapan universitas.

Diantaranya Istanbul Kultur University Turkey, University of Luzon Philippines, ILOILO Sciences and Technology University Philippines, Virgen Milagrosa University Philippines, Caraga State University Philippines, Istanbul Aydin University Turkey, IBIN SINA INSTITUTE Turkey, Riphah International university, Pakistan.(\*)

■ UTR/HUMAS UNP

# Menyongsong Komunitas Baru: Inspirasi dari *International Public Lecture Series Eurasia Foundation* di UNP



Universitas Negeri Padang (UNP) menyelenggarakan perkuliahan seri 11 *International Public Lecture Series Eurasia Foundation* bersama narasumber Prof. Joon Kun Chung (Meiji University) dan Wakil Rektor I UNP, Dr. Refnaldi, M.Litt, Kamis

(18/1) secara hybrid. Pada pertemuan ini Prof. Joon Kun Chung menyampaikan materi kuliah dengan tema "Towards a New Community : It's Necessity & Meaning" dan Dr. Refnaldi, M.litt memaparkan materi dengan tema "Language and Culture in Asia".

Pertemuan terakhir dari rangkaian *International Public Lecture Series Eurasia Foundation* diikuti oleh para mahasiswa UNP. Kegiatan ini juga dihadiri oleh PIC Eurasia UNP, Dr. Nofrion, M.Pd dan tim dari Eurasia Foundation UNP dan perwakilan Eurasia Foundation untuk Indonesia, Dianni Risda, M.Ed yang pada kesempatan ini mejadi interpreter Prof. Joon Kun Chung.

Profesor Joon-Kon Chung, Peneliti Senior di Eurasia Foundation Jepang, memiliki latar belakang akademis yang kuat, dengan gelar Ph.D dalam Ilmu Politik. Selain menjadi Adjunct Professor di Universitas Meiji, ia juga terafiliasi dengan *International Asian Community Studies Society* dan telah memberikan kuliah serupa di berbagai negara.

Dalam paparannya, Prof. Joon Kun Chung memaparkan bahwa manusia tidak bisa terlepas dari komunitas. Tema saat ini merupakan tema yang sangat penting bagi para mahasiswa. Permasalahan individu sangat tinggi ketertarikan kepada komunitas sangat rendah, saat ini kita harus menjaga keseimbangan individu dengan komunitas. Hubungan kehidupan sehari-hari dengan keterkaitan dengan komunitas. Kondisi komunitas saat ini penuh pertikaian dan permasalahan.

Dalam kesempatan ini Wakil Rektor I Dr. Refnaldi, M.Litt menyampaikan apresiasinya kepada para peserta karena telah mengikuti kegiatan ini dengan seksama, "keberlanjutan kerjasama antara UNP dan Eurasia Foundation akan membawa manfaat lebih lanjut bagi perkembangan akademis dan pemahaman mahasiswa terhadap isu-isu global yang semakin kompleks.



Kesempatan ini menjadi langkah positif dalam membentuk generasi mahasiswa yang memiliki pemahaman yang mendalam dan kritis terhadap tantangan yang dihadapi oleh masyarakat global, khususnya di wilayah Asia." Tandasnya.

PIC Eurasia UNP, Dr. Nofrion, M.Pd dalam sambutannya menyampaikan pertemuan terakhir *international public lecture* ini. Dr. Nofrion, M.Pd mengatakan apresiasi kepada para narasumber dan Dianni Risda, M.Ed kepada atas kesempatan menjadi memberikan kesempatan Eurasia Foundation dan berharap kerjasama ini dapat berlanjut kedepannya. (\*)

■ SS/AB/HUMAS UNP

# UNP Sukses Gelar International Public Lectures Series 10: Fokus Pendidikan Tinggi Dan Potensi Wisata Halal Sumatera Barat



Universitas Negeri Padang (UNP) kembali menggelar rangkaian International Public Lectures Series dengan tema "International Higher Education Cooperation Policy & Halal in National and Global Context." Kolaborasi antara UNP dan The Eurasia Foundation ini menghadirkan kuliah umum internasional yang diselenggarakan di Gedung Teater Mursal Esten, Fakultas Bahasa & Seni (FBS) UNP, pada Rabu (13/12).

Wakil Rektor I UNP, yang diwakili oleh PIC The Eurasia Foundation untuk UNP, Dr. Nofrion, M.Pd, menyampaikan laporan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari partisipasi UNP dalam komunitas global Eurasia Foundation, bersama dengan 540 perguruan tinggi lainnya di dunia. Acara yang dijadwalkan berlangsung setiap hari Rabu dari pukul 09.00 – 12.00 WIB ini bertujuan memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang keberagaman yang ada di dunia.

Prof. Yasri, MS, Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama & Sistem Informasi UNP, menjadi pembicara pertama pada seri kuliah internasional ke sepuluh. Dalam materinya, beliau membahas perjalanan UNP menuju status World Class University. "Sebagai universitas baru dalam kancah World Class University, pencapaian ini menandai langkah awal yang sangat positif bagi UNP. Kami

berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat guna mempertahankan posisi kami di panggung internasional," ujarnya. Prof. Yasri, MS, menekankan pentingnya peran seluruh elemen sivitas akademika UNP dalam membawa universitas ini meraih peringkat yang semakin tinggi di masa depan.

Sesi berikutnya disampaikan oleh Prof. Yulia Wardi, M.Si, Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat. Beliau mengangkat tema potensi destinasi wisata halal di Sumatera Barat. "Sumatera Barat memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata halal. Dengan kekayaan budaya dan alam yang dimilikinya, Sumbang dapat menarik wisatawan Muslim dari berbagai belahan dunia," kata Prof. Yulia. Beliau menjelaskan bahwa aspek kehalalan tidak hanya terbatas pada makanan, tetapi juga mencakup akomodasi, rekreasi, dan seluruh pengalaman wisata. Dalam konteks ini, Sumbang memiliki sejumlah tempat wisata yang ramah bagi wisatawan Muslim, termasuk hotel-hotel yang menyediakan fasilitas dan layanan sesuai dengan prinsip-prinsip halal. Kegiatan ini menjadi langkah positif UNP dalam menjalin kerjasama internasional, memperkaya pengetahuan mahasiswa, dan mendukung pengembangan pariwisata halal di Sumatera Barat. (\*)

■ AB/HUMAS UNP



## UNP Jajaki Kerjasama dengan Swinburne University Of Technology



Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar diskusi kerjasama bersama Swinburne University of Technology secara daring pada Rabu (3/1/2024). Pertemuan tersebut Dibuka Oleh Wakil Rektor (WR) IV Prof. Dr. Yasri, M.S dan dihadiri Oleh Wakil Rektor III Prof. Yohandri, Ph.D dan Tim dari World Class University UNP.

Sejumlah agenda kerjasama dibahas dalam pertemuan ini, mulai dari pertukaran pelajar, program kursus, pertukaran mahasiswa, team teaching, penelitian kolaborasi hingga program magang. Berdasarkan keterangan yang diterima Humas UNP, dalam waktu dekat UNP bersama Swinburne University of Teknologi akan melakukan penandatanganan MoA serta melakukan pembicaraan lebih lanjut mengenai rencana implementasi kerjasama ini.

Dari Tim World Class university yang ikut hadir pada pertemuan tersebut Prof. Pakhrur Razi, S.Pd, M.Si, Ph.D, (Ketua) dan Dr. Eng. Sandi Radmadika, S.T., M. Eng, (sekretaris), Ketua LPPM Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd, Prof. Rusnardi Rahmat Putra, S.T., M.T., Ph.D.Eng, Kepala International Office UNP Prof. Ifdil, S.Hi., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons, Dr. Hendra Hidayat, S.Pd., M.Pd, Prof. Dr. Rahadian Z, S.Pd, M.Si, Muhammad Alhadi, S.Pd. Ana Sakinah, S.Pd. (\*)

■ UTR/HUMAS UNP

## Selama Dua Bulan, 4 Dosen FBS UNP Lakukan Pengabdian Masyarakat Internasional di Kamboja



Sebanyak empat orang dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang akan melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional di Kamboja yang akan berlangsung selama dua bulan.

Demikian disampaikan oleh Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. kepada wartawan portal beritaminang.com di Kampus FBS UNP Air Tawar Padang pada Senin (8/1) setelah melepas keberangkatan 4 orang yang akan melakukan kegiatan pengabdian internasional ke Kamboja bersama Wakil Dekan I Dr. Havid Ardi, M.Hum.

Lebih lanjut Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. menyampaikan Kegiatan Pengabdian Masyarakat internasional ini akan dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan Bahasa Indonesia kepada guru-guru dan Pelatihan Bahasa Inggris kepada siswa sekolah.

"Untuk kegiatan pengabdian dalam bentuk Pelatihan Bahasa Indonesia kepada guru-guru di sekolah akan dilaksanakan oleh Dosen Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yakni Ayu Gustia Ningsih, M.Pd. dan Diantri Seprina Putri, S.Pd., M.A.," tambah Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Lebih lanjut Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. menyampaikan untuk kegiatan Pengabdian Pelatihan Bahasa Inggris akan dilaksanakan oleh dosen Departemen Bahasa dan Sastra Inggris yakni Nur Rosita, S.Pd., M.A. dan Ainul Addinna, S.Pd, M.Pd. Pada kesempatan itu, Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. juga menjelaskan bahwa kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional ini dilaksanakan di Cambodian Islamic Center dan Sekolah Norol Iman di Kamboja.

"Pelatihan akan dimulai pada tanggal 10 Januari 2024 dan berlangsung selama 2 bulan hingga 10 Maret 2024," tambah Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Kata Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. lagi, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat internasional ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris staf pengajar dan siswa.

"Kombinasi antara sesi pengajaran langsung, penggunaan materi ajar terstruktur, latihan praktis, dan evaluasi berkala untuk mengukur perkembangan kemajuan peserta adalah bentuk kegiatan pengabdian ini," tambah Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. (\*)

Berita dikutip dari beritaminang.com ■ ET



## Terobosan Menuju WCU, UNP Kirim Tim PKM Internasional ke Kamboja



Dalam terobosan yang menandai langkah maju Universitas Negeri Padang (UNP) menuju predikat World Class University (WCU), Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D, mengirimkan tim pengabdian masyarakat (PKM) Internasional yang terdiri dari empat dosen ke Kamboja.

Keempatnya terdiri dari dua Dosen Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu Ayu Gustia Ningsih, M.Pd dan Diantri Seprina Putri, S.S, M.A, kemudian dua Dosen departemen Bahasa Inggris, Nur Rosita, S.Pd, M.A, dan Ainul Addinna, S.Pd, M.Pd.,

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian Masyarakat (PKM) Internasional UNP yang didasarkan pada Letter of Acceptance (LOA) yang disepakati oleh Cambodian Islamic Centre/Sekolah Norol Iman Kamboja. Hal ini merupakan wujud nyata dari kerjasama yang telah dijalin melalui Memorandum of Understanding (MOU) antara UNP dengan lembaga tersebut.

Fokus utama dari pengabdian masyarakat internasional ini adalah pelatihan Bahasa Indonesia bagi para guru di Cambodian Islamic Centre/Sekolah Norol Iman Kamboja. Tujuannya adalah untuk memberikan keterampilan bahasa kepada para guru sehingga mereka mampu mengajar Bahasa Indonesia kepada murid-murid di Kamboja. Selain itu, kegiatan juga mencakup pelatihan Bahasa Inggris bagi siswa di sekolah tersebut.

Langkah progresif ini tidak hanya mempererat hubungan antar lembaga pendidikan, namun juga turut melahirkan harapan baru akan kolaborasi yang berkelanjutan dalam bidang pendidikan lintas negara. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi kedua belah pihak, memperkaya pemahaman akan budaya dan bahasa, serta meningkatkan kapasitas pendidikan di tingkat internasional. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2024- 11 Maret 2024.

Adapun yang menjembatani terlaksananya kegiatan ini adalah Prof. Rusnardi Rahmat Putra, S.T., M.T., Ph.D.Eng., Kepala International Office (IO) UNP. Tim penyusun proposal kegiatan yang terdiri dari Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum., Ayu Gustia Ningsih, M. Pd., Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D., dan Nofrina Eka Putri, S.Pd, M.Pd, telah mempersiapkan segala hal sejak September 2023 untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. (\*)

## UNP Kunjungi National University of Singapore untuk Kerja Sama Pendidikan Kedokteran



**Padang**--Sebagai upaya untuk mengetahui atau belajar dari kemajuan pembelajaran Kedokteran di National University of Singapore (NUS), pimpinan Universitas Negeri Padang (UNP) yang dipimpin oleh Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D mengadakan Benchmarking ke kampus nomor satu di Asia versi QS World University Ranking (WUR) dan disambut oleh Dekan Yong Loo Lin School of Medicine NUS.I dan Chua Nan Sze, Marie- Antonie sebagai Direktur NUS Global Relations.

Selain memutar video profil dan memaparkan tentang kedua lembaga, juga pihak Fakultas Kedokteran UNP melalui dr. Ainil Mardhiah, Sp. GK juga menyampaikan beberapa perkembangan FK UNP dan konsep digital learning, digital medicine 1 digital management yang menjadi visi pembelajaran FK UNP.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D mengatakan " Dengan kunjungan ini kita dapat melihat kemajuan pendidikan kedokteran di

NUS ini dan juga menyiapkan rencana pengembangan dan program FK UNP ke depan"

Pada rombongan kunjungan ini hadir Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Dekan dan Direktur Sekolah, Kepala Lembaga, Direktur Direktorat, Kepala Badan dan Tim FK UNP. Dalam kegiatan ini rombongan UNP juga melihat beberapa fasilitas pendidikan di kampus ini. (\*)



■ ER/HUMAS UNP



## Tingkatkan Kerja Sama, UNP Lakukan Lawatan ke UTHM Malaysia



Hari ketiga kegiatan kunjungan ke sejumlah perguruan Tinggi di Singapura dan Malaysia, rombongan UNP berkunjung ke Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM) di Batu Pahat Johor. Rombongan yang berjumlah 22 orang ini terdiri dari pimpinan UNP melakukan pertemuan dengan sejumlah pimpinan UTHM di ruang pertemuan kampus tersebut.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph. D yang didampingi oleh 4 Wakil Rektor setelah memperkenalkan tim UNP, dalam arahan mengatakan "Kerja sama UNP dengan UTHM telah berlangsung hampir 20 tahun, makanya kita terus meningkatkan atau mengevaluasi kembali kerja sama yang telah dilakukan, karena kontribusi dari kerja sama dengan perguruan tinggi negara serumpun dalam ranah QS Ranking"

Sementara itu dari pihak UTHM Prof. Syahrudin mengatakan" Kolaborasi UTHM dengan beberapa PTN di Indonesia, termasuk dengan UNP, juga kita lebih banyak menggerakkan kerja sama dengan dunia instruksi dalam dan luar negeri, kedatangan UNP ke UTHM hari ini menjadi moment untuk saling bertukar informasi tentang pengelolaan berbagai program yang terkait WCU"

Pada kesempatan ini Direktur Direktorat Internasionalisasi UNP Prof. Rusnardi Rahmat, M. Eng, Ph.D melakukan presentasi tentang program internasional UNP dalam menjalin kerja sama ke beberapa negara dan mitra global dan menawarkan ke pihak UTHM. Kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan diskusi antar kedua pihak, termasuk antar Dekan bidang ilmu terkait. (\*)



## Penandatanganan MoU antara UNP dengan Tianjin Foreign Studies University (TGSU) Tiongkok



Rektor Universitas Negeri Padang melakukan penandatanganan MoU antara UNP dengan Tianjin Foreign Studies University (TGSU) Tiongkok. Kedatangan pimpinan UNP disambut oleh President TFSU Fachun Chen Ph.D. pada Senin (15/1) waktu setempat. Dalam sambutannya, President TFSU menyampaikan bahwa mereka mempunyai prodi Bahasa Indonesia dan saat ini ada 25 orang mahasiswanya. TFSU fokus pada penyiapan mahasiswa terampil dalam berbagai bahasa luar negeri termasuk budaya dan bahasa Indonesia.

"Perkembangan prodi bahasa Indonesia di dukung oleh KBRI dan berbagai Universitas di Indonesia. TFSU ingin melakukan berbagai kegiatan dengan UNP karena semester 3 mahasiswa prodi bahasa Indonesia akan di kirim belajar ke Indonesia," tambah President TFSU Fachun Chen Ph.D.

Selain itu, President TFSU Fachun Chen Ph.D. juga menyampaikan kerja sama juga dapat dikembangkan untuk prodi Bisnis, Administrasi dan lainnya. TFSU juga bersedia menerima mahasiswa UNP yang mau belajar bahasa Mandarin.

Pada kesempatan itu, Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. menyampaikan senang sekali atas sambutan President TFSU yang sangat baik. Rektor Prof. Ganefri, Ph.D. menyampaikan bahwa UNP

berencana akan membuka prodi Bahasa Mandarin. UNP juga bersedia menerima mahasiswa TFSU yang akan belajar budaya dan bahasa Indonesia.

"UNP memiliki asrama khusus mahasiswa asing termasuk dari Tiongkok. UNP terletak di provinsi Sumbar dengan budaya Minangkabau yang memiliki banyak keunikan. Mahasiswa TFSU akan banyak belajar di UNP. UNP juga menawarkan berbagai aktifitas kerjasama seperti penelitian, studi lanjut S2 dan S3, termasuk kerjasama pertukaran mahasiswa dan dosen. Dosen UNP bisa mengajar di Prodi Bahasa Indonesia TFSU," tambah Prof. Ganefri, Ph.D.

President TFSU sangat senang dengan rencana pendirian prodi Bahasa Mandarin dan akan membantu pengajaran dan khususnya dosen dan kurikulum. TFSU bersedia mengirim dosen sesuai kebutuhan UNP demikian juga dengan Dosen UNP yang bersedia mengajar bahasa Indonesia di TFSU akan senang menerimanya. Kami akan merekomendasikan UNP kepada seluruh Dosen dan mahasiswa TFSU untuk tempat belajar dan berbagai aktifitas riset. TFSU berencana akan mengunjungi UNP di tahun ini sehingga kegiatan antar UNP dan TFSU semakin banyak. Untuk mempererat kerja sama, President TFSU juga mengundang Rektor UNP menghadiri Diesnatalis TGSU ke-60 tahun ini.

Rektor UNP menyambut baik semua rencana dan akan mewujudkan pembukaan prodi bahasa Mandari dengan bantuan dosen dari TFSU.

Rombongan UNP dipimpin Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D, Wakil Rektor IV, Prof. Dr. Yasri, MS, Dekan FPP Prof. Dra. Asmar Yulastri, Ph.D dan Direktur Internasionalisasi Prof. Rusnardi Rahmat Putra, M.Si, Ph.D.(\*)



## Rektor UNP Kunjungi Perguruan Terbaik Bidang Engineering di Beijing



Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) mengunjungi North China Electric Power University di Beijing Tiongkok Rabu (17/1). Kunjungan ini untuk mendiskusikan kerja sama antar dua Perguruan Tinggi (PT) satu benua ini.

"Kunjungan ini merupakan rangkaian kegiatan membangun jaringan dan kerja sama di Negeri Tirai Bambu ini, sangat terbuka sekali berbagai jenis peluang kerja sama dan UNP siap untuk memanfaatkan kerja sama khususnya di bidang teknik". Kata Rektor UNP ketika dimintai keterangan oleh Humas.

Rombongan UNP di sambut oleh para petinggi NCEPU Beijing di meeting room kampus ini, ikut menyertai Rektor dalam kegiatan ini Wakil Rektor IV bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi Prof. Dr. Yasri, M.S, Dekan FPP Prof. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D serta Direktur Direktorat Internasionalisasi Prof. Rusnardi Rahmat, M. Eng, Ph.D (\*)

■ ER/HUMAS UNP



## UNP Jajaki Kerja Sama Dengan Metharath University Of Thailand

Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar diskusi kerjasama bersama Metharath University of Thailand secara daring pada Rabu (31/1/2024).

Pada pertemuan tersebut UNP diwakili Wakil Rektor (WR) IV Prof. Dr. Yasri, M.S, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M.Hum, Direktur Internasionalisasi Prof. Rusnardi Rahmat Putra, Ph.D Eng serta Tim dari World Class UNP.

Sejumlah agenda kerjasama dibahas dalam pertemuan ini, mulai dari pertukaran mahasiswa, Program mobilitas mahasiswa, pertukaran pelajar magister dan Ph.D serta team teaching. Tak hanya itu, antara keduanya akan dilakukan kolaborasi penelitian antar fakultas, rekan penelitian gabungan beberapa universitas.

Berdasarkan keterangan yang diterima Humas UNP, dalam waktu dekat UNP bersama Metharath University of Thailand akan melakukan penandatanganan MoA serta melakukan pembicaraan lebih lanjut mengenai rencana kerjasama ini.

Diketahui Tim World Class UNP yang ikut hadir pada pertemuan tersebut Prof. Pakhrur Razi, S.Pd, M.Si, Ph.D, Prof. Dr.



Anton Komaini, S.Si, M.Pd, Prof. Ildil, S.Hi., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons, Dr. Hendra Hidayat, S.Pd., M.Pd, Dr. Eng. Sandi Rahmadika, M.T, M.Eng, Prof. Dr. Rahadian Z, S.Pd, M.Si, Muhammad Alhadi, S.Pd. Ana Sakinah, S.Pd.(\*)

■ UTR/HUMAS UNP

### Langkah Besar Menuju World Class University: UNP dan USIM Tandatangani Nota Kesepahaman



Dalam rangka menuju World Class University (WCU), Universitas Negeri Padang (UNP) gencar menjalin Kerjasama dengan Perguruan Tinggi kelas dunia. Melalui Direktorat Internasionalisasi UNP pada Rabu (21/2) lakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Universiti Sains Islam Malaysia di Ruang Sidang Senat UNP.

Rektor UNP datang langsung membuka acara yang juga dihadiri oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik UNP Dr. Refnaldi, M.Litt, Wakil Rektor III Bidang Sumber Daya UNP Prof. Yohandri, M.Si., Ph.D, Direktur Internasionalisasi Prof. Rusnardi Rahmat Putra, S.T., M.T., Ph.D.Eng., serta seluruh Dekan yang ada di lingkungan UNP dan juga Kasubdit Kerjasama UNP Dodi Marta Nanda, S.Pd., M.Pd. Kehadiran mereka menunjukkan dukungan penuh terhadap kerjasama ini.

Dalam sambutannya, Prof. Ganefri menekankan pentingnya kerjasama antara kedua perguruan tinggi. Ia menginstruksikan para dekan untuk membangun sinergi guna mengembangkan UNP dan USIM. Fokus utama adalah pada peningkatan mobilitas mahasiswa dan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta budaya. Ini menunjukkan keseriusan UNP dalam mendorong kerjasama internasional dan pertukaran pengetahuan.

"MoU ini diharapkan dapat menjadi awal Kerjasama yang produktif antara UNP dan USIM, dan membuka peluang untuk pertukaran pengetahuan dan inovasi di masa depan." Ungkapnya. Puan Nurhazreen Mohd Nor, perwakilan dari USIM, menyampaikan rasa besar hatinya atas penandatanganan nota kesepahaman ini. Ia berharap kerjasama ini akan membawa manfaat bagi kedua belah pihak dan mempererat hubungan antara Indonesia dan Malaysia di bidang pendidikan.

"Tujuan kami adalah untuk menjalin Kerjasama yang baik dengan UNP dalam berbagai program akademik dan pelatihan bagi sivitas akademika dan juga kerjasasama dalam bidang penyelidikan." Jelas Penyelaras Rakan Pembimbing Pengkhidmatan Awam University Sains Islam Malaysia (AKRAB USIM).

Dengan penandatanganan nota kesepahaman ini, UNP dan USIM berkomitmen untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta berbagi sumber daya dan keahlian untuk kepentingan bersama. Ini adalah langkah maju yang signifikan dalam mempromosikan kerjasama internasional di bidang pendidikan tinggi.(\*)

■ AB/HUMAS UNP



## Bersama 50 Negara, UNP Ikuti Kegiatan EURIE di Turki



Universitas Negeri Padang (UNP) mengikuti kegiatan EURIE (Eurasia Higher Education Summit di Istanbul), bersama 50 Negara di dunia yang melibatkan lebih 150 Perwakilan Perguruan Tinggi 26 - 29 Februari 2024.

Pimpinan rombongan Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph. D mengatakan "UNP akan melakukakan MoU dengan beberapa Perguruan tinggi yg hadir. Termasuk dengan Institut Technology Turki, salah satu Universitas atau Perguruan Tinggi terbaik di Turki. Juga sudah ada beberapa Perguruan Tinggi yang sudah menyatakan keinginannya untuk bekerjasama dengan UNP. Pada kegiatan ini UNP mendirikan booth pameran. sementara kegiatan ini ditujukan dalam rangka percepatan UNP mencapai

Universitas kelas dunia (WCU).

Ditambahkan Rektor "UNP juga mendapatkan bantuan dari program Erasmus untuk peningkatan kualitas pembelajaran" tegas Rektor yang juga Ketua Majelis Rektor PTN Indonesia ini via panel ketika wawancara dengan Humas UNP.

Dalam kegiatan ini, delegasi UNP juga ada Prof. Dr. Yasri, M. Si Wakil Rektor IV dan Direktur Internasionalisasi Prof. Ir. Rusnardi Rahmat, M. Eng. Ph.D. (\*)

■ ER/HUMAS UNP



## Rektor UNP Tandatangani Nota Kesepahaman dengan Al-Mustaqbal University Iran



Dalam rangka meningkatkan kerja sama untuk program World Class University (WCU), Universitas Negeri Padang (UNP) menjalin kerja sama dengan Al-Mustaqbal University Iran. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dengan Prof. Dr. Hasan Syakir Majdi Rektor Al- Mustaqqbal University Iran dalam rangkain kegiatan EURIE Eurasia Higher Education Summit di Istanbul Turki 26-28 Februari 2024.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam wawancara via ponselnya mengatakan "Kerja sama yang disepakati kedua belah pihak menyangkut dalam program pertukaran pelajar, pertukaran staf dan program profesor tamu, penelitian bersama, publikasi, konferensi, dan program seminar, kunjungan studi jangka pendek dan program pelatihan bagi mahasiswa dan staf pertukaran dokumen pedagogis dan ilmiah, dan pengembangan kurikulum dan metodologi pendidikan, serta transfer kredit internasional

antar kedua perguruan tinggi".

Pada kegiatan ini Rektor UNP, juga didampingi oleh WR IV Prof. Dr. Yasri, M.S dan Direktur Internasionalisasi UNP Prof. Ir. Rusnardi Rahmad, M. Eng. Ph.D dari pihak Al-Mustaqbal University Iran juga hadir Asisten Rektor Dr. Khalel Ibrahim Rajab. (\*)

■ ER/HUMAS UNP



## Sebanyak 8 Perguruan Tinggi Lakukan MoU dan MoA dengan UNP di Ajang EURIE 2024 Turki



Dari ajang EURIE (Eurasia Higher Education) Summit di Istanbul, yang diikuti 50 Negara dan lebih 150 perwakilan Perguruan Tinggi seluruh dunia yang hadir di Turki, dilaporkan bahwa setelah sehari sebelumnya Universitas Negeri Padang (UNP) menandatangani Nota kesepahaman (MoU) dengan Al-Mustaqbal University Iran. Kembali UNP Rabu 28/2 menandatangani MoU/ MoA dengan 8 (delapan,) diantaranya dengan Istanbul Kultur University Turkey, University of Luzon Philippines, ILOILO Sciences and Technology University Philippines, Virgen Milagroza University Philppines, Caraga State University Philippines, Istanbul Aydin University Turkey, IBIN SINA INSTITUTE Turkey, Riphah International auniversity, Pakistan.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D mengatakan "Inilah momen yang harus dimanfaatkan oleh UNP, untuk menjalin dan meningkatkan sejumlah kerja sama Perguruan Tinggi Luar Negeri, karena ada 50 negara yang membawa 150 perguruan tingginya di kegiatan EURIE ini, dimana ada kesempatan untuk saling berdiskusi untuk membuka peluang kerja sama, agar UNP terus dikenal dan memiliki mitra yang banyak secara internasional "tegas orang nomor satu di UNP ini pada awak Humas via chatt WhatsApp tadi malam.

Dengan adanya 8 MoU baru artinya sudah 9 Perguruan Tinggi yang kerjasama dengan UNP pada kegiatan EURIE 2024 ini. Juga hadir dalam kegiatan ini sebagai bagian dari delegasi UNP untuk kegiatan ini WR IV Prof. Dr. Yasri, M.S dan Direktur Internasionalisasi Prof. Ir. Runardi Rahmat, M.Eng, Ph.D (\*)

■ ER/HUMAS UNP



## UNP Mengikuti Pameran Dalam Kegiatan QS Higher Ed Summit: Middle East 2024 Uni Emirat Arab



Universitas Negeri Padang (UNP) berpartisipasi aktif dalam kegiatan QS Higher Ed Summit: Middle East 2024 yang dilaksanakan di American University of Ras Al Khaimah Uni Emirat Arab, pada tanggal 26 s/d 1 Maret 2024. Dalam kegiatan tersebut UNP menjadi salah satu sponsor bersama dengan 35 kampus terbaik lainnya dari seluruh dunia. Delegasi UNP dalam kegiatan kali ini diwakili oleh Prof. Dr. Rahadian Zainul selaku Sekretaris LPPM, Prof.

Dr. Remon Lapisa Direktur Akademik dan Prof. Fakhur Razi dari Subdit Reputasi Universitas.

Kegiatan QS Higher ED Summit kali ini diikuti oleh lebih dari 500 partisipan yang berasal dari berbagai negara seperti Yordania, Mesir, Bahrain, Pakistan, Kazakhstan, palestina, Malaysia, dll. Yang bertindak sebagai keynote speaker pada konferensi ini adalah Dr. Ahmad Belhoual Al Falasi, Menteri Pendidikan Negara Uni Emirat Arab. Kehadiran UNP dalam kegiatan QS Higher Ed Summit ini diharapkan mampu meningkatkan rekognisi internasional dan membangun jaringan kerjasama yang produktif UNP dengan berbagai perguruan tinggi lain di dunia menuju World Class University.(\*)



## Universitas Terbaik di Slovakia Kerja Sama dengan UNP



**Padang**--Univerzita Matejka Bela Slovakia sebagai perguruan terbaik di Slovakia menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Universitas Negeri Padang (UNP) Jumat 1/3. Kegiatan ini dilakukan oleh Rektor UNP Prof. Ganefri dengan pimpinan Univerzita Matejka Bela Slovakia.

Rektor UNP Prof. Ganefri dalam pesan singkatnya mengatakan "Baru saja disepakati kerja sama antara UNP dengan Univerzita Matejka Bela, universitas terbaik di Slovakia. Kerja sama ini

difasilitasi dan didorong oleh Dubes Slovakia untuk Indonesia Jaroslav Chlebo yang beberapa minggu lalu mengadakan pertemuan dengan Rektor UNP dan Direktur Internationalisasi di Jakarta. Beberapa kesepakatan yang telah disetujui antara lain terkait dengan pertukaran dosen dan mahasiswa, dalam waktu dekat sesuai kesepakatan antar kedua lembaga".

Di samping itu Rektor UNP, Wakil Rektor IV dan Direktur internasionalisasi diundang juga oleh Wakil Walikota Bristyka untuk ramah tamah dan membicarakan beberapa kegiatan yang terkait dengan isu dan program pendidikan di negara ini. Kegiatan ini merupakan rangkaian kunjungan delegasi UNP ke Negara Turki dan juga Slovakia. Selain itu juga terdapat tim lain yang mengada-kan expo bertajuk pendidikan di Uni Emirat Arab yang dipimpin oleh Direktur Akademik UNP Prof. Dr. Ir Remon Lapis, M.Eng. (\*)



## Datangi Konjen RI di Perth Australia, Delegasi UNP Sampaikan Rencana Kolaborasi

**Disela-sela** kegiatan Asia-Pacific Association for International Education (APAIE), Delegasi UNP yang diwakili oleh Prof. Dr. Afdal, M. Pd., Kons. dan Dr. Krismadinata, MT berkunjung ke Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Perth Australia pada Jumat 8 Maret 2024. Dalam sesi kegiatan Working Breakfast, Konjen RI untuk West Australia di Perth, Listiana Operananta didampingi Antonius Prawira Yudianto selaku Konsul Pensosbud KJRI Perth, menyambut baik kedatangan Delegasi dari berbagai Universitas di Indonesia (seperti dari Universitas Indonesia dan beberapa Universitas lainnya) disela kegiatan konferensi dan eksibisi.

Beliau memaparkan berbagai potensi yang ada di West Australia untuk dapat dikembangkan bersama kolaborasi perguruan tinggi di Indonesia. Dalam sambutannya, Delegasi UNP menyampaikan bahwasanya Rektor UNP bersama semua civitas akademika berkomitmen untuk memperluas jejaring dan kerjasama, khususnya dengan Australia, untuk memantapkan



berbagai program program Universitas Kelas Dunia.

Delegasi UNP menyampaikan sesuai dengan potensi Australia Barat, UNP membutuhkan kerjasama khususnya dengan Universitas dan Mitra Industri. Dengan Universitas ada 10 program WCU yang dapat diterapkan seperti Online Courses, Summer Course/Short Course, Visiting Research/Expert, Joint Research, Conference and Publication, Joint Working Group Research, Staff and Student Exchange, Adjunct Professor and Faculty, International class dan Team Teaching. Sedangkan dengan Industri, UNP mengharapakan inisiasi dan fasilitas kerjasama untuk magang industri terutama pada perusahaan perusahaan tambang yang ada, mengingat banyaknya perusahaan tambang di Indonesia. Dalam diskusi yang hangat, juga disampaikan bahwa terbuka peluang untuk kerjasama dalam bidang Magang Kependidikan, ketersediaan guru guru bahasa Indonesia, Penguatan Kompetensi guru dan berbagai program lainnya. (\*)

# Perkuat Kolaborasi Internasional, UNP Hadir dalam Expo Pendidikan di Perth, Australia



**Australia**--Dalam rangka memperkuat kolaborasi internasional untuk mengokohkan peran sebagai kampus berskala Internasional (World Class University), UNP hadir dalam Asia-Pacific Association for International Education (APAIE) 2024 Conference and Exhibition yang diselenggarakan pada tanggal 4-8 Maret 2023 di Perth Convention and Exhibition Centre, Perth, Australia. APAIE merupakan wadah untuk mempertemukan berbagai perwakilan perguruan tinggi se Asia Pasifik dan menghubungkannya dengan perguruan tinggi seluruh dunia, yang tahun ini mengambil tema Collaborating for sustainable impact: partnerships across the Asia Pacific.

Hampir 400 Universitas dan Lembaga Internasional dengan lebih dari 2500 Delegasi menghadiri kegiatan ini untuk Bersama sama terlibat dalam upaya pengembangan keilmuan dan kualitas Pendidikan di masing-masing Perguruan Tinggi untuk mencapai keberlanjutan yang berkesinambungan. Pada Hari pertama pelaksanaan Expo, Booth UNP ramai dikunjungi oleh Universitas Universitas Kelas Dunia untuk inisiasi Kerjasama dan lanjutan kolaborasi yakni dari Leiden University (Belanda), Georgia State University (USA), Sias University (China), University of Auckland

(Selandia Baru), Lithuanian Sports University (Lithuania), CBS International Business School (Jerman), Asia Pacific University of Technology & Innovation, Universiti Putra Malaysia dan Universiti Malaysia Sabah (Malaysia), Singapore Management University (Singapore) dan berbagai Lembaga Pendidikan internasional lainnya untuk inisiasi Kerjasama penguatan sumber daya dosen, mahasiswa dan alumni. Dalam kesempatan ini, Booth UNP tidak hanya dikunjungi oleh mitra luar negeri, tapi juga dikunjungi oleh Mitra dalam negeri Seperti Universitas Indonesia, Universitas Andalas, Universitas Negeri Semarang dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam sajian eksebisinya, Delegasi dari tim WCU UNP yang diwakili oleh Prof. Dr. Afdal, M. Pd., Kons. Dan Dr. Krismadinata, M. T., memaparkan berbagai program WCU UNP yakni Online Courses, Summer Course/Short Course, Visiting Research/Expert, Joint Research, Conference and Publication, Joint Working Group Research, Staff and Student Exchange, Adjunct Professor and Faculty, International class dan Team Teaching. Program program dimaksud tersebar dalam 10 Fakultas dan 2 Sekolah yang ada di UNP. (\*)



# UNP Resmi Buka Prodi Kedokteran Hewan



**Padang**--Setelah keluarnya Rekomendasi LAM PT-Kes No. 0051/LAM PT-Kes tahun 2023, Universitas Negeri Padang (UNP) kembali membuka dua lagi Program Studi baru di tahun 2024 ini yakni Program Studi S1 Kedokteran Hewan dan Profesi Dokter Hewan. Persiapan pembukaan prodi ini telah disiapkan sejak awal tahun 2023 yang lalu, dengan menjajaki kerja sama dengan berbagai pihak terkait, termasuk Pemerintah Daerah Sumbar, Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PHDI) Wilayah Sumbar, Benchmarking ke sejumlah PTN yang memiliki Kedokteran Hewan seperti IPB University dan UGM Yogyakarta serta dengan sejumlah lembaga, klinik hewan atau laboratorium terkait. Penyusunan proposal Kedokteran Hewan ini adalah hasil Kolaborasi antara Fakultas Kedokteran (FK) dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNP.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D ketika diwawancarai oleh Majalah UNP mengatakan " Kita bersyukur telah disetujui oleh LAM PT Kes untuk membuka Program Studi Kedokteran Hewan

dan Profesi Dokter Hewan akhir tahun 2023 yang lalu, insyaallah mulai tahun 2024 ini, melalui Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) kita mulai terima mahasiswa baru Kedokteran Hewan dengan daya tampung 50 -75 orang tahun 2024 ini, juga termasuk jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) dan Mandiri tentunya, karena mengingat kebutuhan dokter hewan yang sangat banyak, maka UNP menyediakan akses untuk pendidikan calon dokter hewan". Kata Rektor yang juga Ketua Umum Penanggung Jawab SNPMB tahun 2024 tingkat nasional ini.

Sementara Dekan FK UNP Dr. dr. Rika Susanti, Sp.FM (MK) mengatakan" Prodi Kedokteran Hewan berada di bawah Fakultas Kedokteran, sehingga kegiatan perkuliahan akan dipusatkan di Kampus UNP Belakang Balok Kota Bukittinggi, artinya FK UNP telah memiliki 4 Prodi S1 Kedokteran, Profesi Dokter, Kedokteran Hewan dan Profesi Dokter Hewan, dan untuk Kedokteran akan menerima mahasiswa tahun kedua tahun ini.

SK Pembukaan Kedokteran ini telah ditandatangani oleh Rektor UNP dengan tertanggal 8 Januari 2024 dan sebelumnya telah mendapat pertimbangan dari Majelis Wali Amanat (MWA) UNP.(\*)

■ ER/HUMAS UNP



## Pertama di FEB, Prodi D3 Akuntansi Raih Akreditasi Unggul dari LAMEMBA

**Padang**--Program Studi Diploma 3 (D3) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Padang (UNP) berhasil mendapatkan Akreditasi Unggul per 26 Januari 2024 dari Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA).

Saat dihubungi HUMAS UNP, Dekan FEB Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D, Selasa (6/2/2024) mengucapkan terimakasih kepada Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dan Pimpinan Universitas beserta Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI) sehingga Prodi ini mendapatkan akreditasi Unggul pertama FEB dibawah LAMEMBA.

"Terima kasih banyak atas bimbingan dan arahan Bapak Rektor dan seluruh Pimpinan Universitas beserta BPMI. Semoga UNP terus Jaya. Aamin," ungkap lulusan program doktoral Universiti Kebangsaan Malaysia itu.

Lebih lanjut ia juga mengungkapkan keberhasilan ini juga tidak lepas dari program Internasional yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi UPPS dan PS yang merupakan syarat untuk mendapatkan akreditasi unggul.

"Dari 9 Kriteria dengan 27 Dimensi. 19 Dimensi harus berdaya saing Internasional. Terutama dana penelitian Internasional, pengabdian masyarakat Internasional dan luar berdaya saing Internasional," tambahnya.

Diketahui Sertifikat Akreditasi ini dikeluarkan berdasarkan keputusan LAMEMBA Nomor 990/DE/A.5/AR.10/1/2024. Sertifikat akreditasi ini berlaku selama lima tahun berlaku sejak 26 Januari 2024 sampai dengan 26 Januari 2029.(\*)

■ UTR/HUMAS UNP



# FPP UNP Tandatangani Nota Kesepahaman dengan Aston Hotel Tanjung Pinang



**Padang**--Untuk memperluas jaringan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang (FPP UNP) membuat Nota Kesepahaman dengan Aston Hotel Tanjung Pinang. Proses penandatanganan nota kesepahaman tersebut digelar di Jasmine Meeting Room Aston Hotel Tanjung Pinang, antara Dekan FPP UNP Prof. Asmar Yulastri, Ph. D dengan Suhardadi General Manager Aston Hotel Kamis/ 11 Januari 2024. Kegiatan ini disaksikan Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dan para pimpinan UNP yang ikut dalam rombongan.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph. D dalam arahnya mengharapkan " Kerja sama FPP dengan berbagai dunia perhotelan harus terus dijalin, karena program magang dalam pendidikan vokasi

akan lebih kuat dan efektif jika didukung oleh banyak tempat magang, mahasiswa kita asal Kepulauan Riau terutama akan lebih terbantu jika mereka mau magang di kampung halamannya".

Sementara Dekan FPP Prof. Asmar Yulastri, Ph.D mengatakan " Geliat Pariwisata di kawasan Kepulauan Riau yang terus berkembang, berdampak pada tumbuhnya dunia perhotelan, maka momen ini kita manfaatkan untuk membangun kolaborasi dengan DUDI terkait".

Hadir dalam kegiatan ini Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Dekan dan Direktur Sekolah, Direktur Direktorat, Kepala Badan dan Tim Dosen FPP.(\*)

■ ER/HUMAS UNP



## Bangun Pusat Riset yang Bereputasi dan Berstandar Internasional, LPPM Gelar Lokakarya



**Padang**--Dalam rangka peningkatan mutu dan standar pusat riset di Universitas Negeri Padang (UNP), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNP melaksanakan Lokakarya dengan mendatangkan narasumber dari Malaya University, Malaysia Prof. Jeyraz A/L Selvaraz.

Tak hanya itu, acara yang digelar Selasa (27/2/2024) dengan tema "Membangun Pusat Riset Bereputasi dan Berstandar Internasional" ini juga mendatangkan Dekan Fakultas Teknik (FT) yang juga Direktur Center for Energy and Power Electrical Research, Krismadinata Ph.D sebagai narasumber.

Ketua LPPM Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk pusat riset di lingkungan UNP terutama dalam pengelolaan pusat

riset, sistem pendanaan dan langkah-langkah solutif yang bisa jadi acuan untuk dipedomani dalam pengembangan pusat riset. Lebih lanjut ia mengungkapkan saat ini LPPM UNP terus memberikan perhatian yang besar kepada pusat riset diantaranya adalah memberikan funding atau pembiayaan penelitian untuk pusat riset. "Pada saat ini Pusat Riset UNP sudah on the track, yang perlu adalah meningkatkan motivasi dan semangat kolaborasi sesama anggota Pusat Riset."

Diketahui LPPM UNP sudah mengelola 59 Pusat Riset yang tersebar di berbagai Fakultas di Universitas Negeri Padang. Grup Riset dan Pusat Riset mulai terbentuk mulai dari Tahun 2021.(\*)

■ ER/HUMAS UNP



## Departemen Otomotif UNP Jalin Kerja sama dengan Astra International Daihatsu



**Padang**--Dalam Rangka menunjang perkuliahan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Departemen Otomotif Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Padang (UNP) melakukan peninjauan

kerjasama dengan Astra International Daihatsu, Jumat (8/12/2023).

Adapun hasil pertemuan dilaksanakan untuk membahas kerjasama Departemen Otomotif dengan Pimpinan Astra Daihatsu Padang dalam bidang magang industri bagi mahasiswa selama 6 Bulan.

Pimpinan Daihatsu Padang menyambut baik tujuan ini. Hal ini lanjutnya juga bertepatan dengan Astra Internasional yang sedang membuka lowongan pekerjaan untuk Program MT (Management Training) dan Kepala Regu (Karum) dimana program ini diutamakan untuk mahasiswa Minimal D3.

"Kalau 1 bulan atau 40 hari rasanya terlalu singkat, baru perkenalan lagi asyik-asyiknya belajar eh ditarik ke kampus. Bapak-bapak sekalian datang di waktu yang tepat, karena Astra Internasional saat ini sedang membuka lowongan pekerjaan untuk Program MT dan Karu. Program ini diutamakan untuk mahasiswa Minimal D3 dan lebih diutamakan yang pernah magang 6 Bulan di industri," Kata Jhosua Triputro Nugroho (Workshop Head)

Kegiatan ini ditutup dengan foto bersama antara Departemen Otomotif dan Pimpinan Astra International Daihatsu Padang. Turut hadir Kepala Departemen Teknik Otomotif Wawan Purwanto, Ph.D., Ka.Prodi D3 Teknik Otomotif PSDKU Sawahlunto M.Yasep Setiawan, M.T. dan Sekretaris PSDKU SAWAHLUNTO Ichsan Nasution, M.T. (\*)

■ NST/UNP

## Prodi Teknologi Pendidikan UNP Gelar Seminar Literasi Digital



**Padang**--Program Studi (Prodi) Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP), menggelar seminar literasi digital di Aula FIP UNP, Rabu (28/2/2024). Seminar yang diikuti lebih kurang 300 mahasiswa ini merupakan

hasil kerjasama FIP dengan Relawan Teknologi Informasi dan Komunikasi Depkominfo.

Seminar blended ini menghadirkan narasumber Ketua Relawan TIK Indonesia, Fajar Eri Dianto dan Ketua Relawan TIK Sumbar Yendi Putra.

Kepala Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd, mengungkapkan kegiatan ini merupakan bentuk upaya menggiatkan literasi digital yang merupakan salah satu misi dari prodi Teknologi Pendidikan.

"Yakni memberikan edukasi tentang literasi digital bagi mahasiswa untuk nanti bisa menjadi navigator yang akan mengedukasi masyarakat umum," terangnya. (\*)

## Sosialisasi Kurikulum Sekolah Vokasi, Rektor: Upaya Hasilkan Lulusan Dekat dengan Dunia Usaha

**Padang**--Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar acara Sosialisasi Kurikulum Sekolah Vokasi (Diploma 3 (D3) dan D4) Tahun 2024 di Ruang Sidang Senat Gedung Rektorat UNP, Selasa (6/2/2024). Acara yang dibuka langsung oleh Rektor UNP Prof. Gancfri, Ph.D itu mendatangkan Tim Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Dikti Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Dr. Drs. Ludfi Djajanto, MBA.

Tak hanya itu pada acara yang digelar dalam rangka untuk meningkatkan mutu lulusan Vokasi UNP ini juga mendatangkan Tim Pakar Pengembangan Kelembagaan Vokasi yang juga merupakan Dosen Politeknik Negeri Padang Dr. Ir. Suhendrik Hanwar, M.T.Rektor UNP dalam sambutannya mengungkapkan kegiatan sosialisasi ini sangat penting untuk membenahi kurikulum Sekolah Vokasi di UNP yang terdiri dari enam Prodi D4 dan 17 Prodi D3.

"Kegiatan hari ini tidak hanya untuk menyamakan pandangan serta persepsi kita Bapak-Ibuk tapi juga bagaimana kita menghasilkan lulusan yang memiliki kedekatan dengan dunia usaha dan kerja," ungkap Ketua Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia itu.

Lebih lanjut ia mengatakan untuk menghasilkan lulusan Vokasi yang kompeten maka Sekolah Vokasi harus meningkatkan



pengalaman praktek di lapangan bagi mahasiswa dibandingkan dengan teori. Dalam penyampaian materinya, Dr. Ludfi memaparkan mengenai kebijakan kurikulum Pendidikan Vokasi dan Dr. Suhendrik memaparkan mengenai penyusunan kurikulum program studi Pendidikan Vokasi dan implementasi dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Turut Tampak hadir dalam acara itu Direktur Akademik, Direktur Sekolah Vokasi, Direktur Kemahasiswaan, Dekan dan Wakil Dekan, Kepala Subdirektorat Pengembangan Kurikulum dan MKU, Koordinator Prodi D3 dan D4 serta sejumlah dosen. (\*)

■ UTR/HUMAS UNP

## Yudisium Lulusan PPG dalam Jabatan: Rektor Sebut Guru Tak Hanya Harus Pintar, Tapi Juga Mampu Jadi Panutan



**Padang**—Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar Yudisium Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan di Auditorium UNP, Minggu (28/1/2023).

Rektor UNP Prof. Ganefri dalam sambutannya mengungkapkan untuk menjadi seorang guru tidak hanya dibutuhkan kepintaran dari sisi ilmu pengetahuan namun juga harus mampu menjadi role model dan panutan berperilaku bagi peserta didiknya, maka dengan adanya PPG ini diharapkan dapat memberikan perubahan sikap dan perilaku bagi para guru dan calon guru.

"Tak hanya itu, guru juga terus dituntut mengembangkan pengetahuannya. Karena saudara sekalian dianggap orang yang serba tahu mengenai apapun oleh peserta didik saudara sekalian," paparnya. Lebih lanjut, ia mengatakan semua kebutuhan dasar untuk menjadi Guru Profesional sudah didapatkan dengan PPG ini, tinggal bagaimana lulusan PPG mampu terus mengembangkan diri.

"Sekali lagi kami ucapkan selamat kepada Bapak-Ibu Guru hebat yang sudah menjadi guru profesional. Semoga ilmu yang diperoleh selama PPG di UNP bisa bermanfaat di tempat kerja masing-masing," tambahnya. Sementara itu, Direktur Pasca Sarjana Prof. Yenni Rozimela, M.Ed, Ph.D juga mengucapkan selamat kepada para lulusan atas gelarnya menjadi guru profesional.

"Selamat atas kelulusan Saudara, kami berharap saudara lebih profesional dalam menjalankan tugasnya menjadi guru setelah disematkan gelar 'G' pada nama masing-masing," ungkap Prof. Yenni

Koordinator PPG UNP, Dr. Andromeda, M.Si saat membacakan SK Rektor tentang Lulusan PPG dalam Jabatan menyebutkan bahwa total 3.076 mahasiswa PPG dalam Jabatan tahun masuk 2022 dan 2023 yang dinyatakan lulus. Angka ini terdiri dari tahun masuk 2022 Gelombang II sebanyak 1007 lulusan, Tahun 2023 angkatan I sebanyak 699 lulusan serta 1.370 lulusan angkatan II.

Juga tampak hadir dalam acara Yudisium PPG ini juga dihadiri oleh Wakil Direktur I Sekolah Pasca Sarjana Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si., dan Wakil Direktur II Dr. Oriza Candra, S.T., MT, kemudian Ketua dan Sekretaris Majelis Wali Amanat, Ketua dan Sekretaris Senat Akademik Universitas, Wakil Rektor II, III dan IV, Sekretaris Universitas, Dekan dan Wakil Dekan, Direktur dan Wakil Direktur sekolah Pascasarjana, Direktur dan Wakil Direktur Sekolah Vokasi, Ketua Lembaga, Kepala Biro, Kepala Badan, Selingkungan UNP.(\*)



■ UTR/HUMAS UNP

## Perkembangan Sport Science: Prodi S3 Ilmu Keolahragaan UNP Bidik Pengakuan Dunia Internasional

**Padang**—Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar asesmen lapangan untuk mengakreditasi Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) pada tanggal 25-27 Januari 2024. Prodi ini menjadi satu-satunya di Sumatra, menandai



komitmen UNP dalam menjaga kualitas dan mengembangkan keilmuan di bidang olahraga.

Asesmen lapangan tersebut dihadiri oleh anggota Asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Prof. Dr. dr. Bernadeta M. Wara Kushartanti, M.S., AIFO (Universitas Negeri Yogyakarta), dan Prof. Dr. Albadri Sinulingga, M.Pd (Universitas Negeri Medan). Kesungguhan mereka dalam memberikan penilaian terhadap prodi ini mencerminkan pentingnya pengembangan sumber daya manusia di bidang olahraga.

Dalam sambutannya, Rektor UNP, Prof. Ganefri, menegaskan bahwa perkembangan sport science saat ini tak bisa dipisahkan dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ia berharap agar prodi S3 Ilmu Keolahragaan UNP dapat menjadi pilar dalam menghasilkan ilmuwan dan peneliti yang mampu berkontribusi pada kemajuan olahraga, tidak hanya di Sumatra Barat, tetapi juga di tingkat nasional.

"Proses akreditasi ini bukanlah sekadar kewajiban, melainkan kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal. Kami ingin memberikan pendidikan tinggi sesuai dengan standar nasional," ujar Ganefri.

Pengembangan prodi S3 Ilmu Keolahragaan di UNP diharapkan mampu menjadi sumber perkembangan ilmu pengetahuan, memberikan kontribusi dalam menghadirkan keberagaman dalam ilmu keolahragaan, dan menghasilkan output yang dapat diakui secara internasional.

Acara ini juga dihadiri oleh pejabat tinggi UNP, termasuk Wakil Rektor I, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNP, Kepala Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI) UNP, Direktur Sekolah Pasca Sarjana, Wakil Dekan I dan II FIK, serta tim task force Prodi S3 Ilmu Keolahragaan. Meskipun Rektor UNP berada di Aceh, beliau tetap memberikan dukungan dengan membuka acara, menunjukkan kesungguhan universitas dalam menghadirkan kualitas pendidikan tinggi di bidang olahraga. (\*)

■ AB/HUMAS



## Kerja Sama Departemen Geografi FIS UNP dengan Institute Geography University of Cologne Germany

Padang, 27 Februari 2024—Departemen Geografi Universitas Negeri Padang mengadakan Kegiatan Outbound/Inbound bersama dengan Institute Geography University of Cologne Germany dalam rangka implementasi PKS yang telah disepakati. Rombongan dari Institute Geography University of Cologne Germany adalah sebanyak 28 orang, terdiri dari 25 mahasiswa S2 dibawah pimpinan rombongan Prof. Dr. Boris Braun. Ikut dalam rombongan tersebut dua orang Mahasiswa S3, yakni Konstantin Gisevius, M.Sc. dan Ajeng Larasati, M.Sc.

Kegiatan diadakan selama lima hari, tanggal 23-27 Februari 2024. Kegiatan pada pertama diawali dengan Focus Group Discussion terkait dengan fenomena Banjir di Daerah Pesisir, dibuka langsung oleh Wakil Rektor III, Yohandri, M.Si., Ph.D, yang diadakan di Aula FIS UNP. Kegiatan ini melibatkan berbagai instansi di Sumbang, yakni: DKP, BMKG, BPBD, DPMD, serta Lurah Kelurahan Air Manis. Pada hari kedua, dilakukan Opening Ceremony Outbound/Inbound pada pukul 09:00 WIB di Aula FIS, yang di buka langsung oleh Wakil Rektor I, Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt. Kegiatan ini dihadiri dan didukung oleh Dekan FIS, Afriva Khaidir, S.H.,M.Hum, MAPA,Ph.D dan wakil dekan I Dr.Hasrul.M.Si beserta wakil dekan II Dr.Arie Yulfa,S.T.M.Sc, dosen dan mahasiswa dari kedua Universitas.

Kegiatan pada hari kedua dilanjutkan dengan pemaparan materi perkuliahan oleh Prof. Dr. Boris Braun dan Konstantin Gisevius, M.Sc. untuk Mahasiswa Departemen Geografi FIS UNP. Sedangkan untuk perkuliahan bagi mahasiswa Institute Geography University of Cologne diberikan oleh Dipo Caesario, ST, MT dan Dr. Triyatno, M.Si terkait dengan materi Geologi dan Geomorfologi, serta Dr. Yurni Suasti, M.Si dan Sri Mariya, S.Pd, M. Pd. terkait materi Kepariwisataaan. Kegiatan pada hari ketiga dan keempat dilanjutkan dengan perkuliahan lapangan terkait materi geologi, morfologi, atraksi wisata, kegiatan ekonomi masyarakat di Pantai Pasir Jambak, Lembah Anai, Pandai Sikek, dan Panorama, Lobang Jepang, serta Ngarai Sianok Bukittinggi. Pada hari keempat juga dilakukan kunjungan ke BMKG Padang Panjang. Disamping melibatkan dosen di atas, kuliah lapangan dibimbing oleh Dr. Arie Yulfa, M.Sc, Dr. Widya Prarikeslan, M.Si. Risky Ramadhan, S.Pd, M.Si. di bawah pimpinan Dr. Febriandi, S. Pd, M, Si. Rangkaian kegiatan ini ditutup pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2024, Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor UNP Prof.Ganefri.Ph.D yang telah memfasilitasi dan mengarahkan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada direktur International office Prof. Rusnardi Rahmat, S.T.M.T, Ph.D.Eng, yang telah membantu departemen dalam bentuk akomodasi dan transportasi. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dekan FIS Afriva Khaidir, S.H.,M.Hum, MAPA, Ph.D. dalam mendukung kegiatan ini sampai selesai. Demikian rangkaian kegiatan ini dilaporkan oleh Kepala Departemen Geografi FIS UNP, Dr. Febriandi, S.Pd.M.Si, dengan harapan kegiatan ini bisa berkelanjutan dan juga dapat mendukung kegiatan WCU UNP Padang.{\*}

■ Kepala Departemen Geografi, Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si.



# GALERI FOTO

BANG FOTO UNP



Dukung Kebebasan Pers, UNP bersama Dewan Pers Tandatangani Kerjasama dan Gelar Talk Show



IIDI Cabang Padang Kunjungi UNP Gelar Anjongsana Bersama DWP UNP



KH. Ahmad Said Asrori dari PBNU Berikan Kuliah Ramadhan di UNP



Lawatan ke Kamboja, UNP Lakukan MoU dengan Royal University of Agriculture Phnom Penh Kamboja



Menggali Potensi Riset FGD Bersama Direktur LPDP dan Rektor Unpad di UNP



Prof. Ganefri di Wisuda Ke-134 UNP Pegang Peran Penting Kembangkan SDM Sambut Indonesia Emas 2045



Rektor UNP Narasumber FGD PTN Pendamping Tranformasi UMRAH Menuju PTN BLU



UNP Buka Dua Prodi Baru di FPP.



UNP dan Pesisir Selatan Jalin Kesepakatan Visioner Prodi Baru, Investasi Kampus, dan Meningkatkan Kualitas SDM

# GALERI FOTO

BANG FOTO UNP



UNP Gelar Bimtek Pengisian LHKPN Bersama Inspektorat Jenderal Kemendikbud Ristek



UNP melalui Direktorat Internasionalisasi Menggelar Workshop QS Rankings dan Times Higher Education (THE) untuk Mendorong Program World Class University



UNP Sosialisasi Peraturan Baru Transformasi Akreditasi Perguruan Tinggi



Wawako Padang dan Wakil Ketua DPRD Sumbar Sambut Hangat Mahasiswa PMM4 INBOUND UNP di Bungus Teluk Kabung Kota Padang



Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Batch III Mahasiswa UNP Dibekali Fleksibilitas dan Pengalaman Praktik Lapangan



Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Batch III Mahasiswa UNP Dibekali Fleksibilitas dan Pengalaman Praktik Lapangan



**INFORMASI PUBLIK**  
*Hak Anda Untuk Tahu !*

Humas UNP

[www.ppid.unp.ac.id](http://www.ppid.unp.ac.id)

[www.komisiinformasi.go.id](http://www.komisiinformasi.go.id)



**LPH UNP**

# **LEMBAGA PEMERIKSA HALAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Lembaga Pemeriksa Halal  
terakreditasi BPJPH dengan nomor  
REG RI LH A-1P10000010331322

## **Layanan :**

- ✓ **Pengurusan Sertifikat Halal**
- ✓ **Pemeriksaan Produk**
- ✓ **Pengujian Produk**
- ✓ **Konsultasi**

## **Keunggulan kami?**

Auditor kompeten dan terakreditasi BPJPH  
Profesional dan didukung labor berkualitas  
Sistem terintegrasi SIHALAL  
Harga *badunsanak*

Hubungi kami :

+6282385761188 (Ringga)

+628126632439 (Andi)

[www.halal.unp.ac.id](http://www.halal.unp.ac.id)  
email : [halal@unp.ac.id](mailto:halal@unp.ac.id)